

**HUBUNGAN ANTARA *BIG FIVE PERSONALITY* DAN
SMARTPHONE ADDICTION PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

TRINANDA ANUGRAH BESSMA

14320130

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul:

HUBUNGAN ANTARA *BIG FIVE PERSONALITY* DAN *SMARTPHONE ADDICTION* PADA MAHASISWA

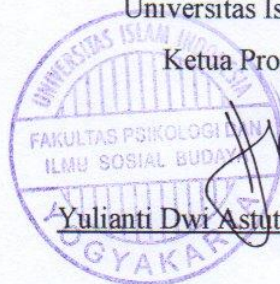
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Mengesahkan,

Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi



Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc. Sc.

Dewan Penguji

1. Ratna Syifa'a Rachmahana, S. Psi., M. Si.
2. Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D Psikolog
3. Mira Aliza Rachmawati, S. Psi., M. Psi

Tanda Tangan

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Trinanda Anugrah Bessma
No. Mahasiswa : 14320130
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Antara *Big Five Personality* dan *Smartphone Addiction* pada Mahasiswa

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yang menyatakan,



Trinanda Anugrah Bessma

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah *ta'ala*, yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Sesungguhnya kerajaan dan segala pujian adalah milik Allah Subhanahu wa ta'ala. Sujud syukur kepada Allah, Tuhan yang Maha Esa.

Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan penulis kekuatan, membekali dengan ilmu, dan mengenalkan dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dengan baik.

Sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya. Semoga kelak penulis mendapatkan syafaat beliau di *yaumul akhir*.

Skripsi penulis persembahkan kepada:

Papaku, Asep Saputra dan Mamah Tersayang, Mamah Sumartini

Sebagai tanda bakti, hormat, dan terima kasih yang tiada hingga atas segala cinta, kasih sayang, segala dukungan, perhatian, pengertian, pengorbanan, kebaikan, nasihat, doa-doa tulus yang papa dan mamah panjatkan, dan segalanya yang selalu papa mamah beri dan usahakan untuk putri kecil papa mamah ini, sehingga Allah beri kemudahan dan kebaikan dalam hidup ananda.

Kakak-kakaku tersayang, Novi & Ferry

Terimakasih atas segala kasih sayang, perhatian, penjagaan, dukungan, kebaikan-kebaikan, ejekan, omelan, perdebatan, dan perjuangan kalian dalam hidup. Tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, selalu menjadi warna yang tak tergantikan. Terimakasih karena selalu ada untuk adik kecilmu ini.

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S. Al-Insyirah 5-6)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Q.S. Al-Baqarah 286)

kita tidak akan pernah belajar menjadi berani dan sabar jika yang kita temukan hanyalah suka cita

(Hellen Keller)

Lebih baik hidup penuh perjuangan daripada tidak punya cita-cita

(RA Kartini)

Ilmu pengetahuan bukanlah yang dihafal, melainkan yang memberi manfaat

(Imam Syafi'i)

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur alhamdulillah, segala puji hanya bagi Alloh Subhanahu wa ta'ala yang Maha melihat lagi Maha mendengar dan atas segala limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad salallahu'alaihi wassalam, beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah mengantarkan manusia dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang ini. Atas kemampuan, kekuatan, dan jalan kemudahan yang diberikan Alloh ta'ala alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan karya sederhana berupa skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak baik moril maupun materil. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M. Si., M. Ag., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Rumiani, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
3. Ibu Ratna Syifa'a Rachmahana, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, yang telah sabar mendampingi dan meluangkan waktunya untuk memberi dukungan, membimbing, mencurahkan perhatian, nasihat, motivasi, inspirasi, doa, dan kemudahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak Ibu, semoga Alloh ta'ala selalu menjaga Ibu dan keluarga.

4. Bapak/Ibu Dosen Penguji Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, yang berkenan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, baik pengetahuan dunia maupun akhirat. Terimakasih Bapak dan Ibu dosen, semoga Allah ta'ala senantiasa menjaga Bapak dan Ibu sekalian dalam rahmat-Nya.
6. Seluruh staf Bagian Pengajaran, Unit Laboratorium, Perpustakaan, dan juga karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, terima kasih atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis.
7. Para adik-adik mahasiswa Universitas Islam Indonesia, terima kasih atas kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Keluarga yang aku sayangi, Papa, Mamah, Teh Novi, A Ferry, A Fahri, Teh Heppy, Kallista, Fildza, Abang Al, dan Ashima. Terimakasih papa dan mamahku, atas semua jerih payah dan keringat yang telah dikorbankan demi si bungsu ini, untuk semua kerja keras, kasih sayang, nasihat, dan doa-doa tulus tiada henti dalam setiap sujudnya. Terima kasih telah berusaha memberikan apa saja yang si bungsu inginkan. Terimakasih atas keikhlasan, kesabaran, dan kebaikan yang tidak bisa ditandingi oleh siapapun. Kakak-kakakku tersayang, terima kasih telah menjaga dan melindungiku, terima kasih sudah menyayangi, memberi perhatian, kritik, saran, dan motivasi hidup. Keluargaku, terimakasih

untuk selalu menyempatkan kunjungan ke Jogja. Terimakasih atas segala bantuan kalian dalam membimbing si bungsu dalam menimba ilmu di bumi Alloh. Terima kasih karena keluarga kecilku tidak berpaling ketika aku mengalami kebingungan atau kesulitan dalam melangkah. Terimakasih juga buat kakak-kakak iparku atas segala motivasi, dukungan, dan curhatannya. Terimakasih Kallista, Fildza, Al, dan Ashima yang selalu menjadi *mood therapist* untuk *aunty* Nanda. Alhamdulillah, terimakasih keluargaku, untuk menerimaku apa adanya, untuk mencintai satu sama lain. YaAlloh, berkahilah keluargaku, semoga engkau selalu memberikan kasih sayang dan ridho-Mu kepada kami semua. Amin.

9. Orangtua keduaku, terimakasih Mami Taty, Ibu Neneng, (Alm) Wa Uha, dan (Alm) Om Cucu, terima kasih telah menyayangi dan merawatku dari sejak kecil. Terima kasih atas canda tawa, yang telah membimbing dan memberikan banyak arahan, saran, dukungan serta kasih sayang. Semoga ibu, dan mami sekeluarga diberikan kesehatan, umur panjang, dan rezeki yang melimpah oleh Alloh ta'ala. Semoga Alm uwa juga om cucu dilapangkan kuburnya, dan mendapat syurga Alloh ta'ala. Amin ya rabbal alamin.
10. Sahabat terbaikku di Jogja, Fadhillah, Aghnia, Dhifah, Halda, Hana, Ije, Harits, Ajis, khususnya Gilang. *Thank you so much guys!* karena kalian aku betah di jogja, dari yang sesering itu buat kumpul atau main karena masih jadi maba dan santai, sampe sekarang yang udah jarang banget bisa kumpul karena kesibukan masing-masing. Terima kasih untuk segala candaan dan ejekan yang tiada henti. Terima kasih telah menorehkan warna di perjalanan hidupku,

terima kasih untuk segala suka duka, keceriaan, dan kebahagiaan. Terima kasih atas segala *support* dan kebersamaannya. Pokoknya *thank you guys for trusting, helping, and loving each other*. Dengan kalian, aku merasa menjadi berharga dan bermakna. Jangan pernah bosan sama aku ya! *Me Love You, Fellas! Cheer Up!* ☺

11. Kesayanganku, OXIGEN. Terima kasih atas pertemanan selama 10 tahun dan masih terus bertambah. *Thank's a lot guys* sudah menjadi rumah dan bagian dari hidupku. Terima kasih telah mewarnai hari-hariku, terima kasih atas semua memori yang tak akan bisa aku lupakan. Terima kasih sudah menjadi teman, sahabat, sekaligus keluarga sejak masa putih biru sampai sekarang dan insya allah selamanya. *How lucky iam to have you guys*. Semoga kalian selalu dalam lindungan Alloh ta'ala. *I miss you guys so much!*
12. *My love* Kiki, Mahda, Iqem, dan Kak Tiyas. Terima kasih kalian telah merangkul aku sejak awal menjejakkan kaki di FPSB hingga saat ini. Terima kasih karena banyak mengajarkan, membimbing dan mendampingiku, tanpa kalian aku tidak bisa apa-apa. Terima kasih sudah menjadi sahabat perjuangan dan salah satu alasan aku betah di Jogja. Bahagia dan bersyukur banget bisa kenal dan dekat sama kalian, bidadari-bidadariku tanpa sayap. Terima kasih telah mencurahkan warna dalam dunia kuliahku. Berteman sama kalian, banyak pelajaran yang aku dapatkan, mulai dari urusan dunia hingga akhirat. Semangat yaaa kesayangan-kesayanganku! *Keep in touch ya!* Semoga Alloh selalu menjaga kalian dimanapun kalian berada. Amin allohumma amin.

13. “Tukang Jalan” Bunda Hana, Mimit, Bella, Anis, Apis, Emon, dan semua anggota tukang jalan’s *squad* yang tidak bisa disebutkan satu-satu karena banyak banget! Terima kasih banyak, kalian sudah mengajak dan menemani dikala menjadi mahasiswa baru. Momen-momen yang telah kita lalui akan aku simpan dan ku kenang selamanya, terima kasih untuk candaan, suka duka, dan dukungan yang kalian berikan. Kapan kita jalan-jalan lagi? Kumpul bareng kayak dulu? Kangen *guys*! Terima kasih telah hadir dihidupku. Semoga kalian selalu dalam lindungan Alloh Subhanahu wa ta’ala.
14. Teman-teman KKN Unit 299, terima kasih telah menjadi keluarga terdekat selama 31 hari, terima kasih atas dukungan dan inspirasinya. Semoga tali persaudaraan kita tetap berlanjut yaa.
15. Seluruh teman-temanku angkatan 2014 Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya yang telah berjuang bersama demi tercapainya gelar S.Psi.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendoakan penulis. Semoga Allah melimpahkan Rahmat, Karunia dan balasan sebaik-baiknya. Amin ya Rabbal alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Agustus 2018

Trinanda Anugrah Bessma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvii
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian	8
1. Keaslian Topik	9
2. Keaslian Teori	10
3. Keaslian Alat Ukur	10
4. Keaslian Responden	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. <i>Smartphone Addiction</i>	12
1. Definisi <i>Smartphone</i>	12

2. Definisi <i>Addiction</i>	13
3. Definisi <i>Smartphone Addiction</i>	13
4. Aspek-Aspek <i>Smartphone Addiction</i>	14
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Smartphone Addiction</i>	17
B. <i>Big Five Personality Traits</i>	19
1. Definisi Kepribadian	19
2. Definisi <i>Big Five Personality</i>	20
3. Dimensi-Dimensi <i>Big Five Personality</i>	22
C. Hubungan antara <i>Big Five personality</i> dan <i>Smartphone Addiction</i> pada Mahasiswa	24
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Identifikasi Variabel	28
B. Definisi Operasional.....	28
1. <i>Smartphone Addiction</i>	28
2. <i>Big Five Personality</i>	29
C. Responden penelitian	29
D. Metode Pengumpulan Data	29
1. Skala <i>Smartphone Addiction</i>	30
2. Skala <i>Big Five Personality</i>	31
E. Validitas dan Reliabilits Alat Ukur	32
F. Metode Analisis Data	33
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	34

A. Orientasi Kanchah dan Perencanaan	34
1. Orientasi Kanchah	34
2. Persiapan Penelitian	35
a. Persiapan Administrasi	35
b. Persiapan Alat Ukur	36
c. Uji Coba Alat Ukur	36
d. Hasil Uji Coba Alat Ukur	37
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	39
C. Analisis dan Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Responden Penelitian	40
2. Deskripsi Data Penelitian	41
3. Hasil Uji Asumsi	47
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Linearitas	48
4. Hasil Uji Hipotesis	50
5. Analisis Tambahan	52
D. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
1. Bagi Mahasiswa	60
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	61

DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Aitem Skala <i>Smartphone Addiction</i>	31
Tabel 2. Distribusi Aitem Skala <i>Big Five personality</i>	32
Tabel 3. Distribusi Aitem Skala <i>Smartphone Addiction</i> Setelah Uji Coba	37
Tabel 4. Distribusi Aitem Skala <i>Big Five Personality</i> Setelah Uji Coba.....	39
Tabel 5. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 6. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia	40
Tabel 7. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Program Studi	41
Tabel 8. Pembagian Persentil	42
Table 9. Rumus Penormaan Skala <i>Smartphone Addiction</i>	42
Table 10. Rumus Penormaan Skala Dimensi <i>Extraversion</i>	42
Table 11. Rumus Penormaan Skala Dimensi <i>Agreeableness</i>	42
Table 12. Rumus Penormaan Skala Dimensi <i>Emotional Stability</i>	43
Table 13. Rumus Penormaan Skala Dimensi <i>Conscientiousness</i>	43
Table 14. Rumus Penormaan Skala Dimensi <i>Openness to Experience</i>	43
Tabel 15. Kategorisasi Variabel <i>Smartphone Addiction</i>	43
Tabel 16. Kategorisasi Variabel <i>Big Five Personality (Extraversion)</i>	44
Tabel 17. Kategorisasi Variabel <i>Big Five Personality (Agreeableness)</i>	44
Tabel 18. Kategorisasi Variabel <i>Big Five Personality (Emotional Stability)</i>	45
Tabel 19. Kategorisasi Variabel <i>Big Five Personality (Conscientiousness)</i>	46
Tabel 20. Kategorisasi Variabel <i>Big Five Personality (Openness to experience)</i> .	46
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 22. Hasil Uji Linearitas	49

Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis	51
Tabel 24. Tabel Uji Beda <i>Smartphone Addiction</i> dari Jenis Kelamin.....	52
Tabel 25. Tabel Uji Beda <i>Smartphone Addiction</i> dari Rentang Usia.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skala Try Out	67
Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Coba Skala <i>Smartphone Addiction</i> Sebelum Gugur	76
Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Skala <i>Big Five Personality</i> Sebelum Gugur	79
Lampiran 4. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Skala <i>Smartphone Addiction</i> Sebelum Gugur	85
Lampiran 5. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Skala <i>Big Five Personality</i> Sebelum Gugur.....	88
Lampiran 6. Tabulasi Data Uji Coba Skala <i>Smartphone Addiction</i> Setelah Gugur.....	91
Lampiran 7. Tabulasi Data Uji Coba Skala <i>Big Five Personality</i> Setelah Gugur.....	94
Lampiran 8. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Skala <i>Smartphone Addiction</i> Setelah Gugur.....	99
Lampiran 9. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Skala <i>Big Five Personality</i> Setelah Gugur.....	102
Lampiran 10. Skala Penelitian	105
Lampiran 11. Tabulasi Data Penelitian <i>Smartphone Addiction</i>	113
Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian <i>Big Five Personality</i>	119
Lampiran 13. Hasil Uji Deskriptif Responden	139
Lampiran 14. Hasil Uji Deskriptif Data Penelitian	141

Lampiran 15. Hasil Uji Asumsi	147
Lampiran 16. Hasil Uji Hipotesis	151
Lampiran 17. Hasil Analisis Tambahan	154
Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian	156
Lampiran 19. Surat Keterangan Selesai Penelitian	158

HUBUNGAN ANTARA *BIG FIVE PERSONALITY* DAN *SMARTPHONE ADDICTION* PADA MAHASISWA

Trinanda Anugrah Bessma

Ratna Syifa'a Rachmahana

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *big five personality* dan *smartphone addiction* pada mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara *extraversion* dan *smartphone addiction*, terdapat hubungan negatif antara *agreeableness* dan *smartphone addiction*, terdapat hubungan negatif antara *emotional stability* dan *smartphone addiction*, terdapat hubungan antara *conscientiousness* dan *smartphone addiction*, terdapat hubungan negatif antara *openness to experience* dan *smartphone addiction*. Subjek dalam penelitian ini melibatkan 200 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, berusia 18 hingga 22 tahun. Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan Skala *Smartphone Addiction* (Kim, dkk, 2014) dan Skala *Big Five Personality* adaptasi dari *International Personality Item Pool* (IPIP) yang dikembangkan oleh Goldberg (Lupitasari, 2016). Hasil penelitian menunjukkan dimensi *extraversion* memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan *smartphone addiction* dengan koefisien korelasi $r = -0,150$, dan signifikansi $p = 0,017$; dimensi *agreeableness* memiliki hubungan negatif dengan *smartphone addiction*, koefisien korelasi $r = -0,274$ dan signifikansi $p = 0,000$; *emotional stability* memiliki hubungan negatif dengan *smartphone addiction* dengan koefisien korelasi $r = -0,361$ dan signifikansi $p = 0,000$; *conscientiousness* memiliki hubungan negatif dengan *smartphone addiction*, koefisien korelasi $r = -0,449$ dan signifikansi $p = 0,000$ dan *openness to experience* memiliki hubungan negatif dengan *smartphone addiction* dengan koefisien korelasi $r = -0,179$ dan signifikansi $p = 0,006$. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kelima dimensi *big five personality*, maka semakin rendah *smartphone addiction* pada mahasiswa, begitu juga sebaliknya.

Kata Kunci : *Big Five Personality*, *Smartphone Addiction*, Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini *smartphone* merupakan media komunikasi yang sedang menjadi sorotan. Selain memiliki kecanggihan dalam berbagai hal, *smartphone* juga dapat digunakan kapan dan dimana saja, sehingga kehadiran *smartphone* seakan menjadi kebutuhan utama bagi setiap individu. Menurut (Woyke, 2014) *smartphone* membuat dunia maya menjadi bagian yang penting dalam interaksi sosial sehari-hari, mudah diakses secara nirkabel, dan menjadikan hubungan *online* dapat dilakukan selama 24 jam. Kehadiran dari *smartphone* memang mampu memberi berbagai manfaat dan kemudahan bagi penggunanya, khususnya bagi mahasiswa. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa pemanfaatan *smartphone* oleh mahasiswa cukup berjalan dengan baik ketika digunakan untuk mengakses beberapa informasi edukasi.

Pemanfaatan *smartphone* dalam mengakses informasi edukasi bisa mempermudah mahasiswa dalam menunjang studi dibangku kuliah (Juraman, 2014). Selain itu, melalui *smartphone* juga mahasiswa dapat mengakses informasi mengenai administrasi akademik, dan beberapa hal mengenai penambahan wawasan atau pengetahuan-pengetahuan umum lainnya. Namun, tidak semua mahasiswa menggunakan *smartphone* dengan cara yang positif, beberapa diantaranya masih menyalahgunakan penggunaan *smartphone*. Fenomena yang diamati penulis bahwa sangat sering menemukan seseorang yang selalu “melirik” *smartphone*-nya ketika sedang berjalan, makan bahkan saat sedang berada dengan

orang lain dalam suatu kegiatan sehingga tidak menyadari bahwa sedang berada dalam suatu kelompok atau kumpulan orang. Kemudian, saat dimana dalam suatu kelompok sedang berkumpul, masing-masing dari mereka hanya sibuk dengan *smartphone*-nya sehingga tidak terjadi komunikasi yang berlangsung secara tatap muka, antar pribadi maupun antar kelompok. Ketika dalam aktivitas perkuliahan pun akan menemukan beberapa mahasiswa yang masih memegang dan memeriksa isi dari *smartphone*-nya saat berada dalam kelas walaupun dosen sedang mengajar di depan kelas. Mengutip dari laman (nextren.grid.id) seseorang perlu manajemen penggunaan *smartphone* agar bisa mengambil manfaat sebesar-besarnya dari teknologi ini, seperti membatasi penggunaan *gadget*, menjauhkan *smartphone* kurang lebih satu jam sebelum tidur, dan nikmatilah momen-momen yang sedang berlangsung. Menurut intensitas penggunaan *smartphone* sangat berpengaruh bagi siswa dalam proses pembelajaran, siswa yang belum bisa mengendalikan diri dalam hal-hal yang mengganggu proses pembelajaran lebih mudah terpengaruh dan mengalihkan konsentrasinya.

Menurut (Salesforce, 2014) pengguna *smartphone* usia 18-24 tahun dapat menghabiskan waktu lebih banyak dibandingkan usia lainnya, dengan penggunaan rata-rata selama 5,2 jam perhari. Berdasarkan survei yang dilakukan *Secur Envoy* terhadap 1.000 orang di Inggris, menyimpulkan bahwa mahasiswa masa kini mengalami *nomophobia*, yaitu perasaan cemas dan takut jika mereka tidak bersama dengan ponselnya, panik ketika baterai ponsel habis, selalu mengecek ponselnya secara terus-menerus dan membawa ponselnya kemana saja termasuk ketika ke kamar mandi. Hasil survei ini menunjukkan bahwa 66% responden mengaku tidak

bisa hidup tanpa ponselnya. Persentase ini semakin meningkat pada responden berusia 18 sampai 24 tahun, dimana responden di kelompok usia ini yang mengalami *nomophobia* adalah sebanyak 77% mengaku tidak bisa jauh dari ponsel lebih dari satu menit (Ngafifi, 2014). Dilansir dari (www.nytimes.com), menurut Colier seorang psikoterapis, sebagian besar orang memeriksa *smartphone* sebanyak setiap enam menit. Rosen, Whaling, Carrier, Cheever, dan Rokkum (2013), mengatakan bahwa pengguna biasanya memeriksa *smartphone* untuk mengetahui pemberitahuan masuk, pesan *e-mail*, dan komentar dari sosial media miliknya lebih dari satu kali dalam satu jam, dan menggunakan internet pada *smartphone* lebih dari satu kali dalam satu hari.

Sarwar dan Soomro (2013), mengatakan bahwa Perkembangan teknologi kini telah mengubah norma budaya dan perilaku individu secara drastis. Penggunaan *smartphone* harus dilakukan dengan hati-hati, karena fenomena yang terjadi saat ini memperlihatkan bahwa pengguna *smartphone* seakan memiliki dunia sendiri. Hal ini menjadi masalah karena dapat mengganggu proses pendidikan yang sedang ditempuh, seperti memicu terjadinya prokrastinasi terhadap tugas atau pendidikan yang seharusnya lebih diutamakan. Dibalik itu semua, terdapat hal yang sangat besar menyangkut psikologis manusia, yang mana penggunanya sendiri kurang menyadari akan hal tersebut serta bahaya yang ditimbulkan oleh penyakit ketergantungan *smartphone*.

Shabrina (2018) menyatakan bahwa penggunaan *smartphone* secara berlebihan dapat mengakibatkan dampak psikologis pada individu seperti mengurangi interaksi dengan orang lain, menjauhkan hal-hal yang dekat, malas

melakukan aktivitas lainnya, menumbuhkan sikap egosentris, berkurangnya waktu tidur, memicu berkembangnya konsumerisme, menurunnya konsentrasi, memicu penyakit mental (stres dan depresi), terganggunya perkembangan anak, dan kurangnya sosialisme dengan sekitar. Menurut Demirci, Akgonul, Akpinar (2015), penggunaan *smartphone* yang berlebihan juga dapat menyebabkan depresi, kecemasan, dan mengaruhi kualitas tidur seseorang. Penggunaan *smartphone* yang berlebihan dapat menjadi salah satu tanda *smartphone addiction* (Kibona & M gaya, 2015). *Smartphone addiction* adalah perilaku keterikatan atau kecanduan pada *smartphone* yang mungkin dapat memicu masalah sosial seperti menarik diri, kesulitan melakukan aktivitas sehari-hari, atau gangguan dalam kontrol impuls (Kwon, Lee, Won, Park, Min, Hanh, Gu, Choi, & Kim, 2013). Individu dengan *smartphone addiction* memperlihatkan sebuah perilaku baru, yaitu jauh lebih peka terhadap sesuatu yang terjadi pada *smartphone* dibandingkan dengan lingkungan sekitar, sehingga nantinya dapat menjadi masalah bagi individu itu sendiri (Salehan & Neghaban, 2013).

Dilansir dari laman Merdeka.com (2014), hasil penelitian Robert di Universitas Baylor, menunjukkan fakta bila 60% mahasiswa mengaku telah kecanduan *smartphone*. Sekitar beberapa persen dari mereka mengaku akan merasa cemas yang tidak biasa saat tidak menggunakan *smartphone*. Dibandingkan mahasiswa, mahasiswi-lah yang lebih kecanduan *smartphone*. Mahasiswi bisa menghabiskan sekitar 10 jam, sementara mahasiswa hanya sekitar 8 jam. Aktivitas yang berlebihan dengan *smartphone* sering disalahkan terhadap penurunan prestasi akademik. Penelitian Dasiroh, Miswatun, Ilahi, dan Nurjanah (2017) di Universitas

Riau, penggunaan *gadget* di kalangan mahasiswa sudah menjadi sebuah budaya teknologi yang merakyat, setiap mahasiswa memiliki *gadget* dan aktif menggunakan fitur dan aplikasi yang terdapat di dalamnya, terutama media sosial. Kecenderungan ini berakibat pada terjangkitnya wabah sindrom *Nomophobia* yang dapat mengakibatkan terganggunya kesehatan kepribadian, menurunnya minat belajar, penurunan prestasi akademik serta sikap menjauh dari kehidupan sosial seperti keluarga dan masyarakat.

Bersamaan dengan fenomena di atas, penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang terkait dengan kecanduan internet. Faktor-faktor penyebab *smartphone addict* dalam penelitian Yuwanto (2010), yaitu faktor internal, faktor situasional, faktor sosial, dan faktor eksternal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sung (2016), faktor-faktor umum yang berkaitan dengan kecanduan internet, seperti psikologis, keluarga, dan hubungan *online* (*sosialisasi online, cyber bullying*) secara signifikan juga mempengaruhi kecanduan *smartphone* di kalangan dewasa. Bianchi dan Philips (2005), mengatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku ketergantungan adalah karakteristik kepribadian. Menurut (Wisudiani & Fardana, 2014) teori kepribadian yang paling banyak digunakan untuk mengungkap hal tersebut adalah teori *Big Five Personality Trait*, yang dipercayai dapat mengungkap secara lebih spesifik. Terdiri dari lima faktor antara lain *agreeableness, extraversion, openness to experience, emotional stability, dan conscientiousness*. Floros dan Siomos, (2014) mengatakan bahwa para ahli teori telah mengusulkan sifat kepribadian sangat berhubungan dengan perilaku adiktif. Sifat-sifat atau karakteristik tertentu dari

individu yang relatif menetap dalam psikologis disebut dengan kepribadian. Kepribadian merupakan aspek psikologis yang penting dalam menentukan perilaku individu (Mastuti, 2005). Sesuai dengan perspektif ini, sebuah meta analisis baru-baru ini menemukan bahwa *extraversion*, *agreeableness*, *openness to experience*, dan, *conscientiousness* berhubungan negatif dengan *internet addiction* (Kayis, Satici, Yilmaz, Simsek, Ceyhan, & Bakioğlu, 2016). Presetyo dan Ariana (2016), melakukan penelitian tentang *the big five personality* dengan *nomophobia* pada wanita dewasa awal. Penelitian ini menunjukkan korelasi yang negatif antara *agreeableness* dan *nomophobia*. Penelitian yang dilakukan oleh Hanika (2015), mengenai ketergantungan *smartphone* terhadap lingkungan, mendapatkan hasil bahwa salah satu efek yang muncul adalah perasaan cemas jika tidak menggunakan *smartphone* selama beberapa jam.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa *smartphone* menjadi bagian dari kehidupan *online*, sebagai situs berinteraksi dengan orang lain secara luas. Tidak hanya dampak positif yang dirasakan, apabila individu menggunakan *smartphone* berlebihan, maka dapat menimbulkan dampak negatif mulai dari aspek perilaku hingga psikologisnya. Kepribadian merupakan pola karakteristik psikologis yang tertanam kuat, diekspresikan secara otomatis hampir di setiap area fungsi psikologis (Millon, 2004). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat apakah ada hubungan antara *Big Five Personality Traits* dan *Smartphone Addiction* pada Mahasiswa.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *big five personality traits* dan *smartphone addiction* pada mahasiswa.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat, baik manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi klinis dan bidang psikologi sosial terkait mengenai kepribadian dengan *smartphone addict*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan di bidang psikologi klinis dan dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan baik dari kalangan anak-anak, remaja, maupun dewasa dapat mengurangi penggunaan *smartphone* agar tidak mengalami kecanduan dan lebih waspada terhadap kondisi lingkungan sekitar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu remaja dalam memahami karakter kepribadian sehingga penggunaan *smartphone addiction* dapat berkurang.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang *big five personality traits* sudah cukup banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Akan tetapi penelitian mengenai *smartphone addiction* masih terbilang jarang karena topik tersebut merupakan topik yang masih baru. Peneliti menemukan ada beberapa penelitian yang membahas masalah tersebut dan mengkaji hal yang mirip. Penelitian yang dilakukan oleh Hanika (2015), mengenai ketergantungan seseorang pada *smartphone* terhadap lingkungannya bertujuan untuk mengetahui apa yang menyebabkan seseorang bisa menjadi *phubber* dan bagaimana implikasinya terhadap komunikasi antar personal. Penelitiannya mendapatkan hasil bahwa salah satu efek yang ditimbulkan akibat ketergantungan *smartphone* adalah perasaan cemas jika tidak menggunakannya selama beberapa jam, hal inilah yang terjadi oleh 27 responden yang mengalami perasaan serupa.

Lane dan Manner (2011) melakukan penelitian tentang dampak sifat kepribadian pada kepemilikan dan penggunaan *smartphone*. Penelitian ini secara langsung menguji pengaruh ciri kepribadian "Lima Besar" pada kepemilikan dan penggunaan *smartphone*. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan perbedaan antara jenis kelamin, usia, pendidikan. Wanita cenderung memiliki *smartphone* daripada laki-laki, usia yang lebih rendah dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dikaitkan dengan kemungkinan peningkatan kepemilikan *smartphone*.

Presetyo dan Ariana (2016) melakukan penelitian tentang *the big five personality* dengan *nomophobia* pada wanita dewasa awal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lima tipe kepribadian (*big five personality*) dengan

nomophobia pada wanita dewasa awal. Pada hasil penelitian ini, tipe kepribadian *extraversion* berhubungan dengan *nomophobia*, tipe kepribadian *agreeableness* dengan *nomophobia* juga berkorelasi.

Selanjutnya Kurniawan dan Cahyanti (2013) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara *Academic Stress* dengan *Smartphone Addiction* pada Mahasiswa Pengguna *Smartphone*”. Subjek dalam penelitian tersebut adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan studi di kota Surabaya, memiliki rentang usia 19-24 tahun, dan merupakan pengguna aktif *smartphone*. Skala *smartphone addiction* yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*smartphone addiction scale*) yang diadaptasi dari alat ukur Kwon dkk (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *academic stress* dengan *smartphone addiction* pada mahasiswa pengguna *smartphone* yang berada di kota Surabaya. Adapun penjelasan secara rinci mengenai keasliannya adalah sebagai berikut:

1. Keaslian Topik

Peneliti menggunakan topik tentang hubungan *big five personality traits* dengan *smartphone addiction* pada mahasiswa. Topik peneliti ini hampir sama dengan topik penelitian milik Prasetyo dan Ariana (2016), yang mana mengangkat topik mengenai faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi *nomophobia*. Begitu juga dengan topik penelitian dari Lane dan Manner (2011), yaitu dampak dari sifat kepribadian pada kepemilikan dan penggunaan *smartphone*. Topik penelitian Hanika (2015) mengenai ketergantungan seseorang pada *smartphone* terhadap lingkungannya. Sedangkan Kurniawan dan

Cahyanti (2013) melakukan penelitian tentang hubungan antara *academic stress* dengan *smartphone addiction*.

2. Keaslian Teori

Teori *big five* yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah teori dari Goldberg (Larsen & Buss, 2008). Sedangkan teori *big five* yang digunakan dalam penelitian Prasetyo dan Ariana (2016), mengacu pada teori Costa dan McCrae. Lane dan Manner (2011), mengacu pada teori (Digman 1990). Adapun teori *smartphone addiction* yang menjadi acuan peneliti adalah teori dari (Kim, Lee, Lee, Nam, & chung, 2014). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Ariana (2016) mengacu pada teori dari (Caglar, 2014). Teori *smartphone* yang digunakan dalam penelitian Lane dan Manner (2011) mengacu pada teori (Entner, 2010), sedangkan penelitian Kurniawan dan Cahyanti (2013) menggunakan teori *smartphone addiction* yang berasal dari teori Kwon dkk (2013).

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur kepribadian yang digunakan peneliti dalam mengukur kepribadian menggunakan adaptasi dari *International Personality Item Pool* (IPIP) yang dikembangkan oleh Goldberg (Lupitasari, 2016). Prasetyo dan Ariana (2016) menggunakan alat ukur *Big Five Inventory* (BFI) milik John Donahue, dan Kentle (1991) yang diterjemahkan oleh Wulandari (2015). Adapun alat ukur *smartphone addiction* yang digunakan peneliti adalah skala *Smartphone Addiction Proneness Scale* (SAPS) dari Kim, dkk (2014). Sedangkan, Prasetyo dan Ariana (2016), menggunakan *Nomophobia* (NMP-Q)

milik Caglar Yildirim yang diterjemahkan oleh Mayangsari (2015). Hanika (2015) menggunakan rancangan penelitian polling. Penelitian ini merupakan tipe penelitian non-generalisasi karena penelitian hanya menjelaskan sampel penelitian.

4. Keaslian Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i yang sedang menempuh pendidikan di bangku kuliah. Kurniawan dan Cahyanti (2013) menggunakan responden mahasiswa yang sedang melaksanakan studi di kota Surabaya dan memiliki rentang usia 19-24 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Ariana (2016) melibatkan wanita dewasa awal yang berada pada rentang usia 19-35 tahun. Responden dalam penelitian ini dibatasi oleh beberapa kriteria, seperti wanita dewasa awal yang memiliki *smartphone*. Responden pada penelitian Lane dan Manner (2011), yaitu partisipan dengan usia mulai dari 18-77 tahun. Kemudian responden dalam penelitian Hanika (2015) adalah mahasiswa/i MIKOM UNDIP yang berusia 21-30 tahun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Smartphone Addiction*

1. Definisi *Smartphone*

Smartphone adalah teknologi baru yang menyerupai *Personal Digital Assistant* (PDA) memiliki berbagai fungsi dan kemudahan dalam mengakses internet (Phillippi & Wyatt, 2011). Menurut (Brusco, 2010) *smartphone* adalah *mobile phone* yang memiliki fungsi seperti sistem komputerisasi, pengiriman pesan (*email*), akses internet dan memiliki berbagai aplikasi sebagai sarana pencarian informasi. Menurut Kurniawan dan Cahyanti (2013), *smartphone* adalah sebuah alat yang dapat menyimpan data-data penting untuk dapat dipergunakan dalam keperluan bisnis maupun sebagai pengingat hal-hal yang harus dilakukan oleh para pengguna *smartphone* tersebut. Ketheeswaran dan Mukunthan (2016) mengatakan bahwa *smartphone* bukan lagi berperan sebagai alat komunikasi saja, tetapi di berbagai kasus telah menjadi instrumen di dalam kehidupan sosial, pekerjaan, dan juga sebagai instrumen yang hebat dalam kehidupan akademik.

Smartphone berbeda dengan ponsel biasa, pengguna *smartphone* secara aktif terlibat dengan perangkat itu sendiri dan aplikasi-aplikasi yang ada di dalamnya secara bersamaan. Hal tersebut memungkinkan pengguna *smartphone* saling memberikan umpan balik secara langsung. Pengguna *smartphone* cenderung aktif, partisipatif, relasional kompeten, dan produktif (Kim, dkk 2014).

2. Definisi *Addiction*

Menurut DSM-5 (2013), kecanduan atau *addictions* memiliki beberapa karakteristik yaitu adanya toleransi (meningkatkan penggunaan sesuai dengan yang diinginkan), penarikan diri, terus menerus menggunakan meskipun mengetahui akan berdampak negatif, kehilangan kontrol, adanya upaya untuk mengurangi namun seringkali tidak berhasil, dan mengurangi keterlibatannya dalam kegiatan sosial. Horvath (2004), berpendapat bahwa kecanduan bisa diterapkan untuk semua jenis perilaku yang berlebihan. Young, Yue, dan Ying (2011) mendefinisikan kecanduan sebagai kebiasaan atau dorongan untuk terlibat dalam aktivitas tertentu atau memanfaatkan zat dan substansi tertentu, memiliki konsekuensi yang dapat menyebabkan masalah fisik, sosial, spiritual, mental, dan keuangan, tidak selalu berhubungan dengan obat-obatan tetapi juga berhubungan dengan kegiatan atau hal tertentu yang dapat menyebabkan seseorang ketergantungan secara fisik maupun psikologis.

Ketergantungan teknologi adalah suatu gangguan kejiwaan yang merupakan bentuk perilaku bermasalah dan dapat menyebabkan berbagai konsekuensi negatif termasuk depresi, perubahan suasana hati, kesepian, isolasi, mengurangi kontrol impuls, serta terjadinya banyak masalah dalam pekerjaan, keluarga, sosial, interpersonal, kesehatan, dan keuangan (Turel & Serenko, 2010).

3. Definisi *Smartphone Addiction*

Kecanduan terhadap *smartphone* merupakan salah satu bentuk ketergantungan terhadap teknologi, karena menurut kamus *oxford* (2013)

smartphone adalah telepon yang memiliki kemampuan seperti personal komputer, biasanya memiliki layar yang besar dan sistem operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi-aplikasi yang umum. *Smartphone addiction* merupakan bentuk pengalihan stres pada diri individu dan memiliki resiko lebih ringan daripada kecanduan obat-obatan atau alkohol (Chiu, 2014). Menurut Park & Lee (2011 dalam Bian & Leung, 2014) definisi *smartphone addiction* adalah perilaku penggunaan ponsel secara berlebihan yang dapat dianggap sebagai gangguan kontrol impuls yang tidak memabukkan. Kim, Lee, Nam, dan Chung (2014) mengatakan bahwa *smartphone addiction* memiliki persamaan dengan *cellular addiction*, dianggap sebagai jenis kecanduan perilaku, yang ditandai oleh masalah kontrol impuls. Perilaku tersebut dapat dikatakan sebagai perilaku kecanduan apabila individu tidak dapat mengontrol keinginannya dan dapat menimbulkan dampak negatif pada diri individu (Yuwanto, 2013).

Berdasarkan penjabaran teori dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *smartphone addiction* merupakan bentuk kecanduan teknologi dan kecanduan perilaku yang dapat menimbulkan dampak negatif di berbagai aspek kehidupan, ditunjukkan dengan ketidakmampuan pengguna untuk melepas *smartphone* miliknya.

4. Aspek-aspek *Smartphone Addiction*

Kim, dkk (2014) mengemukakan aspek-aspek *smartphone addiction* untuk menyusun skala *smartphone addiction* yang dikembangkan dari *internet addiction scale* (IAT) oleh Young dan kriteria diagnostik kecanduan internet oleh Goldberg. Aspek-aspek yang dimaksud sebagai berikut:

a. *Disturbance of adaptive functions* (Gangguan fungsi adaptif)

Aspek ini menjelaskan bahwa aktivitas kehidupan individu dapat terganggu karena penggunaan *smartphone* yang berlebihan. Kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan penggunaan *smartphone* yang berlebih dapat mengganggu dan menjadi tidak efektif. Contoh gangguan fungsi adaptif adalah hilangnya waktu untuk melakukan atau menyelesaikan suatu pekerjaan yang telah direncanakan, menderita sakit kepala ringan, penglihatan kabur, sulit berkonsentrasi ketika bekerja atau belajar, gangguan tidur, dan lain sebagainya (Kwon, dkk, 2013).

b. *Withdrawal* (Menarik diri)

Aspek ini menjelaskan bahwa akan terjadi efek-efek secara psikologis apabila *smartphone* dijauhkan dari individu yang bersangkutan. Individu akan merasa panik dan cemas ketika tidak dapat menggunakan *smartphone* bahkan ketika tidak membawa *smartphone*. Hal ini menjelaskan individu yang kecanduan *smartphone* mengupayakan sebagai sarana pelarian diri ketika sedang menghadapi suatu masalah. Pelarian diri ini sama halnya dengan menarik diri dari suatu permasalahan yang terjadi.

c. *Tolerance* (Toleransi)

Aspek ini menjelaskan bahwa individu mengalami kegagalan untuk mengurangi intensitas penggunaan *smartphone*. Individu tersebut tidak bisa mentolerir dan mengontrol ketika menggunakan *smartphone* secara berlebihan.

d. *Virtual life orientation* (Orientasi kehidupan virtual)

Aspek ini menjelaskan bahwa individu dengan kecanduan *smartphone* merasa lebih nyaman 'hidup' dalam dunia *smartphone* daripada kehidupan nyatanya. Biasanya individu tersebut merasa kehilangan seluruh dunia jika tidak menggunakan *smartphone*.

Selain itu Leung (2008) juga mengemukakan beberapa ciri terjadinya *smartphone addiction* pada individu, antara lain:

a. *Inability to control craving* (ketidakmampuan untuk mengontrol keinginan)

Aspek ini merupakan kondisi ketika individu tidak dapat mengontrol keinginannya dalam menggunakan *smartphone*. Hal ini menyebabkan individu tidak mampu menyembunyikan kenyataan akan jumlah waktu yang dihabiskan untuk menggunakan *smartphone*, tidak mampu menghindari keluhan yang banyak dilontarkan oleh teman-teman maupun keluarga, dan berkurangnya waktu tidur akibat penggunaan *smartphone* yang berlebihan.

b. *Anxiety and feeling lost* (kecemasan dan merasa kehilangan)

Pengguna akan merasa cemas dan kehilangan bila berjauhan dengan *smartphone*. Oleh karena itu pengguna akan merasa kesulitan ketika mematikan *smartphone*.

c. *Withdrawal and escape* (menarik diri dan melarikan diri)

Smartphone digunakan sebagai sarana untuk mengalihkan diri saat mengalami kesepian atau masalah. Aspek ini merupakan keadaan dimana individu akan menarik diri dari lingkungan sekitar dan lebih memilih bersama *smartphone* yang dimilikinya.

d. *Productivity loss* (kehilangan produktivitas)

Individu yang telah memasuki tahap kecanduan akan menyebabkan masalah dalam kehidupannya. Individu akan mengalami penurunan dalam produktivitas dan mengalihkan perhatiannya dari masalah-masalah yang seharusnya dihadapi.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Smartphone Addiction*

Menurut Yuwanto (2010) dalam penelitiannya mengenai *mobile phone addict*, mengemukakan beberapa faktor penyebab kecanduan telepon genggam yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang menggambarkan karakteristik individu, seperti tingkat *sensation seeking* yang tinggi. Individu yang memiliki tingkat *sensation seeking* tinggi cenderung lebih mudah mengalami kebosanan dalam aktivitas rutin. *Self esteem* yang rendah, menyebabkan individu merasa tidak aman saat berinteraksi secara langsung dan lebih memilih menggunakan media, ekstraversi yang tinggi dan kontrol diri yang rendah. Kontrol diri yang rendah dan kebiasaan menggunakan *smartphone* yang tinggi, *expectancy effect* tinggi membuat individu lebih rentan mengalami kecanduan *smartphone*.

b. Faktor Situasional

Faktor ini termasuk faktor yang mengarah pada penggunaan *smartphone* sebagai sarana membuat individu merasa nyaman secara psikologis ketika menghadapi situasi yang tidak nyaman, seperti saat

mengalami kesedihan, kesepian, tidak ada kegiatan saat waktu luang (*leisure boredom*), dan mengalami kejenuhan belajar.

c. Faktor Sosial

Faktor sosial terdiri atas faktor penyebab sebagai sarana interaksi dengan orang lain. Faktor ini terdiri dari *mandatory behaviour* dan *connected presence* yang tinggi. *Mandatory behaviour* merupakan perilaku yang harus melakukan untuk memuaskan kebutuhan berinteraksi yang distimulasi oleh orang lain sedangkan *connected presence* merupakan perilaku interaksi dengan orang lain yang berasal dari dalam diri.

d. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, meliputi tingginya paparan media tentang *smartphone* dan fasilitas yang dimiliki *smartphone* tersebut.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian mempengaruhi *smartphone addiction*. Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang terkait dengan kecanduan internet, ciri-ciri kepribadian menonjol sebagai salah satu faktor yang paling penting karena kepribadian menunjukkan karakteristik individu. Oleh karena itu, hal tersebut termasuk dalam faktor internal.

B. The Big Five Personality

1. Definisi Kepribadian

Istilah *personality* berasal dari kata “persona” yang berarti topeng atau kedok, yaitu tutup muka yang sering dipakai oleh pemain-pemain panggung, yang dimaksudkan untuk menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang. Kepribadian merupakan karakteristik khas yang mampu membentuk individu baik di dalam lingkungan fisik maupun sosialnya (Atkinson, dkk., dalam Saricaoglu dan Arslan, 2013). Larsen dan Buss (Mastuti, 2005) mengatakan bahwa kepribadian merupakan sekumpulan *trait* psikologis dan mekanisme di dalam diri individu yang mempengaruhi interaksi serta adaptasi individu pada lingkungan fisik maupun sosialnya.

Kepribadian merupakan karakteristik individu yang berhubungan dengan pola-pola yang menetap baik dari perasaan, pikiran, dan perilaku (Pervin, dkk., 2005). Begitu juga menurut Wade dan Travis (2007) mengartikan kepribadian sebagai pemikiran, motif, emosi, tata krama, pola-pola perilaku yang khas, memberikan karakter kepada individu sepanjang waktu dan dalam berbagai situasi yang berbeda. Kepribadian telah terbukti berpengaruh pada perilaku individu, baik dalam organisasi maupun dalam lingkup masyarakat. Widhiastuti (2011), mengungkapkan bahwa kepribadian merupakan cerminan seseorang dalam berperilaku. Larsen dan Buss (2008) mendefinisikan kepribadian adalah seperangkat ciri-ciri psikologis dan mekanisme pada diri individu yang diorganisasi dan relatif bertahan lama serta mempengaruhi interaksi-interaksi serta adaptasi individu terhadap lingkungan.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah ciri khas individu dalam berperilaku, berpikir, dan merasakan hal yang membedakannya dengan dari orang lain.

2. Definisi *Big Five Personality*

Pendekatan yang dikemukakan untuk memahami kepribadian sangatlah banyak, adapun salah satu pendekatan yang digunakan adalah *trait*. *Trait* merupakan dimensi yang menetap dari karakteristik kepribadian, hal tersebut yang akan membuat berbeda-beda pada tiap individu (Mastuti, 2005). Menurut Wade dan Travis (2007) *trait* adalah suatu karakteristik yang menggambarkan kebiasaan individu dalam berpikir, merasakan, dan berperilaku. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mencari dimensi-dimensi yang mampu menggambarkan pola atau cara seseorang dalam merespon sesuatu. Pendekatan ini berkembang pada tahun 1930 yang didukung oleh pemikiran Jung mengenai orientasi diri baik dari dalam maupun luar diri. Kemudian pemikiran Allport bahwa terdapat kecenderungan dasar yang konsisten yang mana hal tersebut membuat tiap orang berbeda (Friedman & Schustack, 2008).

Raymond Cattell menggunakan istilah-istilah deskriptif-sifat (*trait descriptive*) dari Allport dan Odbert sebagai titik awal analisis struktur kepribadiannya. Cattell menggunakan daftar istilah yang menandung 4.500 sifat tetap. Oleh karena keterbatasan komputer saat itu, maka Cattell tidak dapat mengolah istilah-istilah tersebut menggunakan faktor analisis, kemudian Cattell mengurangi daftar istilah mejadi 171 kelompok sifat dengan menghilangkan beberapa diantaranya dan menggabungkan bersama-sama yang tersisa. Cattell

mengakhiri kerjanya dengan 35 kelompok ciri kepribadian. Ketika peneliti lainnya mengulangi analisis Cattell, hanya lima faktor yang dapat diandalkan. Goldberg menyatakan bahwa Cattell adalah bapak intelektual dari *Big Five* (Larsen & Buss, 2008).

Eysenk mengembangkan model kepribadian berdasarkan trait yang dipercaya sangatlah dapat diwarisi dan besar kemungkinan memiliki pondasi *psychophysiological* (Larsen & Buss, 2008). Walaupun para ahli masih memperdebatkan jumlah trait tersebut, namun sebagian besar menyetujui kelima dimensi trait yang disebut *Big Five*. Teori lima faktor atau yang dikenal dengan *big five* ini merupakan sebuah hasil kesepakatan para pakar teori kepribadian guna mengungkapkan *five factor* dasar dari kepribadian manusia (Cervone & Pervin, 2012).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *big five personality* trait adalah lima domain kepribadian yang diperoleh dari trait utama pada manusia yang dapat memprediksi perilaku individu. Peneliti mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Goldberg (Larsen & Buss, 2008), terdiri dari lima dimensi besar yaitu, *emotional stability*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness* dan *conscientiousness*.

3. Dimensi-Dimensi *Big Five Personality Trait*

Cervone dan Pervin (2012) menyatakan dimensi-dimensi dari *Big Five Personality* adalah sebagai berikut:

a. *Extraversion*

Mengukur kuantitas dan intensitas dari hubungan interpersonal, tingkat aktivitas, kebutuhan untuk mendapatkan stimulasi, dan kapasitas untuk berbahagia. Seseorang yang memiliki tingkat ekstraversi tinggi akan mahir dalam bersosialisasi, tampak aktif, senang dan banyak bicara, berorientasi pada orang dan penuh kasih sayang. Sebaliknya, pribadi dengan skor ekstraversi rendah, cenderung cuek, penyendiri, serius, pasif, pendiam, dan kurang sanggup mengekspresikan emosi yang kuat.

b. *Agreeableness*

Trait ini juga dapat dikatakan menggambarkan hubungan interpersonal. Skala *trait* ini mengukur kualitas orientasi interpersonal seseorang sepanjang kontinum yang bergerak dari penuh kasih sayang hingga sifat antagonis dalam pikiran, perasaan dan perilakunya. Individu yang memiliki tingkat yang tinggi dalam *trait* ini termasuk yang berhati lembut, cenderung mudah percaya pada siapapun, gemar membantu sesama, pemaaf dan langsung pada permasalahan. Sementara individu yang memiliki skor rendah terhadap kebersetujuannya secara umum tidak ramah, mudah curiga, pelit, selalu mengkritik orang, dan mudah terluka.

c. *Conscientiousness*

Menggambarkan individu yang terorganisasikan, dapat diandalkan, tipe pekerja keras, memiliki disiplin diri dan fokus terhadap pencapaian, tegas, ambisius, dan kaku. Umumnya, individu yang memiliki skor *conscientiousness* tinggi akan peka terhadap suara hati, pekerja keras, tekun, dan tepat waktu. Sebaliknya, individu yang memiliki skor *conscientiousness* rendah cenderung tidak terorganisasikan, tidak berarah, malas, ceroboh, dan tampaknya mudah menyerah jika suatu tugas menjadi sulit.

d. *Emotional Stability*

Skala trait ini menilai kestabilan dan ketidakstabilan emosi. Mengidentifikasi kecenderungan individu apakah mudah mengalami stres, mempunyai ide-ide yang tidak realistis, mempunyai *coping response* yang maladaptif. Dimensi ini menampung kemampuan seseorang untuk menahan stres. Individu yang memiliki *emotional stability* tinggi umumnya akan santai, tenang, tidak emosional. Sebaliknya, individu yang memiliki *emotional stability* rendah cenderung panik, mudah marah, cemas, takut.

e. *Openness to experience*

Keterbukaan menggambarkan kompleksitas atau keluasan kehidupan. *Trait* ini mengacu pada besarnya minat seseorang dalam melakukan penyesuaian dengan situasi baru. Skala *trait* ini mengukur pencarian yang proaktif dan penghargaan terhadap setiap pengalaman, toleransi serta eksplorasi terhadap hal-hal yang baru. Individu yang memiliki keterbukaan tinggi umumnya kreatif, imajinatif, penuh rasa ingin tahu, dan memiliki

minat yang luas. Sebaliknya, individu yang memiliki skor rendah dalam keterbukaan pada pengalaman biasanya konvensional. Konservatif, lebih realistis, dan tidak begitu ingin tahu.

C. Hubungan *Big Five Personality Traits* dan *Smartphone Addiction* pada Mahasiswa

Smartphone adalah *mobile phone* yang memiliki fungsi seperti sistem komputerisasi, pengiriman pesan (*email*), akses internet dan memiliki berbagai aplikasi sebagai sarana pencarian informasi (Brusco, 2010). Kwon, dkk (2013) menyebutkan bahwa *smartphone addiction* adalah sebagai perilaku keterikatan atau kecanduan terhadap *smartphone* yang memungkinkan menjadi masalah sosial seperti halnya menarik diri, dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi individu dalam mempengaruhi *smartphone addiction* yaitu, faktor internal, situasional, sosial, dan eksternal (Yuwanto, 2010).

Setiap individu memiliki kecenderungan khusus yang menjadi ciri khas perbedaan dengan individu lain dalam berpikir, merasakan, dan berperilaku. Penggunaan *smartphone* juga tidak selamanya membawa manfaat, ketika mahasiswa menggunakan *smartphone* sebagai *coping stress* dikarenakan stres akademik yang sedang dialaminya, akan dapat menimbulkan penggunaan *smartphone* secara berlebihan dan tidak terkontrol. Penggunaan *smartphone* yang tinggi pada mahasiswa membuat aktivitas dan pola perilaku kesehariannya juga berubah. Banyak hal yang mempengaruhi individu menjadi *smartphone addiction*,

salah satunya adalah karakter kepribadian. Penelitian (Yildirim, 2014) menyarankan untuk dilakukan uji hubungan antara ciri-ciri kepribadian dan nomophobia, karena kepribadian adalah keunikan dari setiap individu terhadap ciri-ciri perilaku yang sifatnya konsisten (Weiten, 2011).

Dimensi *emotional stability* yang dominan dapat meminimalisir penggunaan *smartphone addiction*, hal ini disebabkan individu dengan tingkat *emotional stability* tinggi cenderung memiliki emosi yang stabil dalam dirinya. Sebaliknya, jika *emotional stability* rendah dapat menyebabkan penggunaan *smartphone addiction*. Ketika individu mendapatkan permasalahan dan tidak mampu untuk menghadapinya, akan memunculkan suatu ide-ide yang tidak realitis bahkan seringkali menggunakan respon koping yang cenderung bersifat maladaptif. Hal tersebut menjadikan individu tidak memiliki tujuan dalam kehidupannya dan memandang dirinya sebagai suatu hal yang negatif.

Dimensi *extraversion* yang dominan dapat mengurangi penggunaan *smartphone* yang berlebihan. Individu dengan skor *extraversion* tinggi akan cenderung tegas dan giat, individu akan mampu mengontrol dalam penggunaan *gadget* termasuk *smartphone*. Individu yang memiliki tingkat *extraversion* tinggi cenderung menjadi pribadi yang ramah, energik, dan menyenangkan, hal ini menjadikan individu lebih mudah menjalin hubungan dengan orang lain, dan mampu mengendalikan lingkungan. Kim (2015), menemukan bahwa *extraversion* bertindak sebagai prediktor negatif untuk penggunaan aplikasi dalam *smartphone*.

Dimensi *agreeableness* yang dominan dapat meminimalisir penggunaan *smartphone addiction*. Karakteristik *agreeableness* tinggi memiliki ciri-ciri yang

mudah memaafkan, ramah, menjadi pribadi yang baik hati, dan senang dalam membantu (Pervin, Cervone & John, 2010). Penelitian Roberts, Pullig, dan Manolis (2015), menemukan bahwa individu dengan *agreeable* rendah cenderung anti sosial serta menyalahgunakan *smartphone*. Berbeda dengan individu yang memiliki rasa percaya dan simpati terhadap orang lain, dengan begitu orang lain akan merasakan kepuasan tersendiri.

Dimensi *conscientiousness* yang dominan dapat mengurangi penggunaan *smartphone addiction*. Penelitian Kim, dkk (2015) mengatakan bahwa *conscientiousness* berhubungan dengan penggunaan *smartphone*. Individu dengan skor tinggi pada tipe kepribadian *conscientiousness* memiliki karakteristik yang terorganisir, dapat diandalkan, pekerja keras, penuh pertimbangan, dan disiplin, (Pervin, dkk., 2010). Kemampuan dalam mengorganisir dan penuh pertimbangan membuat individu mampu mengontrol dalam penggunaan *smartphone*. Dengan karakteristik kepribadian seperti itu individu akan dapat mengontrol penggunaan *smartphone* agar tidak berlebihan.

Dimensi *openness to experience* memiliki pengaruh negatif dengan *smartphone addiction*. Tipe kepribadian keterbukaan (*openness*) adalah individu yang memiliki keingintahuan yang tinggi, senang berdiskusi, dan dimintai pendapat dengan orang lain (Lee, Tam, & Chie, 2013). Kepribadian *openness* cenderung berinteraksi secara langsung, dan tidak mengherankan jika tidak begitu fokus terhadap *smartphone*.

D. Hipotesis

1. Terdapat hubungan negatif antara *emotional stability* dengan *smartphone addiction*
2. Terdapat hubungan negatif antara *extraversion* dengan *smartphone addiction*
3. Terdapat hubungan negatif antara *openness to experience* dengan *smartphone addiction*
4. Terdapat hubungan negatif antara *agreeableness* dengan *smartphone addiction*
5. Terdapat hubungan negatif antara *conscientiousnes* dengan *smartphone addiction*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung : *Smartphone Addiction*
2. Variabel Bebas : *Big Five Personality*

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Smartphone Addiction*

Smartphone addiction adalah perilaku keterikatan atau kecanduan terhadap *smartphone* yang memungkinkan menjadi masalah sosial seperti halnya menarik diri, dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang. *Smartphone addiction* diukur menggunakan *Smartphone Addiction Proneness Scales* (SAPS) yang disusun dan dikembangkan oleh Kim, dkk (2014). Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Kim, dkk (2014) yang terdiri dari : a.) *disturbance of adaptive functions* (gangguan fungsi adaptif), b.) *withdrawal* (menarik diri), c.) *tolerance* (toleransi), dan d.) *virtual life orientation* (orientasi kehidupan virtual). *Smartphone addiction* diketahui dengan skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala *smartphone addiction*. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi kecanduan *smartphone*, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah pula individu yang ketergantungan *smartphone*.

2. Big Five Personality

Big five personality merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk melihat kepribadian melalui *trait-trait*. Skala kepribadian ini bertujuan untuk melihat lima dimensi kepribadian, yaitu *emotional stability*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*. *Big five personality* diketahui dengan skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala *International Personality Items Pool* (IPIP). Semakin tinggi skor yang diperoleh pada dimensi tertentu maka menunjukkan semakin tinggi kecenderungan kepribadian pada dimensi tersebut, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh pada dimensi tertentu maka menunjukkan semakin rendah kecenderungan kepribadian pada dimensi tersebut. *Big five personality* diukur mengadaptasi skala *International Personality Items Pool* (IPIP) dikembangkan oleh Goldberg.

C. Responden Penelitian

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia berjenis kelamin laki-laki dan perempuan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala, yaitu skala *smartphone addiction* dan skala *big five personality*. Metode penyusunan skala *smartphone addiction* dan skala *big five personality* menggunakan skala sikap model *likert* dengan empat alternatif jawaban. Responden diminta untuk mengisi sejumlah pernyataan yang digunakan untuk

mengungkap permasalahan yang akan diteliti, dengan memilih salah satu dari keempat alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan subjek.

1. Skala *Smartphone Addiction*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Smartphone Addiction Proneness Scale* (SAPS) dari Kim, dkk (2014). Secara keseluruhan skala *smartphone addiction* berjumlah 15 aitem pertanyaan, dengan 12 aitem pertanyaan *favourable* dan 3 aitem pertanyaan *unfavourable*. Skala *smartphone addiction* menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Aitem yang bersifat *favorable* diberikan nilai 4 untuk respon sangat sesuai, 3 untuk respon sesuai, 2 untuk respon tidak sesuai, dan 1 untuk respon sangat tidak sesuai. Sedangkan untuk aitem yang bersifat *unfavorable* respon sangat tidak sesuai diberi nilai 4, tidak sesuai dinilai 3, sesuai dinilai 2, dan sangat sesuai dinilai 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat *smartphone addiction*. Semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah tingkat *smartphone addiction*. Berikut ini adalah distribusi skala *smartphone addiction* dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Butir Skala *Smartphone Addiction*

Aspek-Aspek	Butir <i>Favorable</i>	Butir <i>Unfavorable</i>	Jumlah
	Nomer Butir	Nomer Butir	
Fungsi adaptif	1, 5, 9, 12	13	5
Menarik diri	3, 7, 14	10	4
Toleransi	4, 11, 15	8	4
Orientasi kehidupan virtual	2, 6		2
			15

2. Skala *Big Five personality*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adaptasi dari penelitian Lupitasari (2016), merupakan alat ukur *International Personality Item Pool* (IPIP) dikembangkan oleh Goldberg. Skala ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan kepribadian pada responden melalui lima domain trait kepribadian seperti yang dijelaskan oleh Goldberg (Larsen & Buss, 2008), antara lain *extraversion*, *agreeableness*, *emotional stability*, *conscientiousness*, dan *openness to experience*. Skala yang telah diadaptasi terdiri dari 50 aitem. Kepribadian *Extraversion* diukur dengan 10 aitem, kepribadian *Agreeableness* diukur dengan 10 aitem, kepribadian *Conscientiousness* diukur dengan 10 aitem, kepribadian *Emotional Stability* diukur dengan 10 aitem, dan kepribadian *Openness to Experiences* diukur dengan 10 aitem, dengan duapuluh enam aitem *favourable* dan duapuluh empat aitem *unfavourable*. Skala *big five personality* menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Aitem yang bersifat *favorable* diberikan nilai 4 untuk respon sangat sesuai, 3 untuk respon sesuai, 2 untuk

respon tidak sesuai, dan 1 untuk respon sangat tidak sesuai. Sedangkan untuk aitem yang bersifat *unfavorable* respon sangat tidak sesuai diberi nilai 4, tidak sesuai dinilai 3, sesuai dinilai 2, dan sangat sesuai dinilai 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi *big five personality* pada individu. Semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah *big five personality* pada individu. Berikut ini adalah distribusi skala *big five personality* dijabarkan pada Tabel 2.

Tabel 2
Distribusi Butir Skala *International Personality Items Pool* (IPIP) Sebelum Uji Coba

Dimensi-dimensi	Butir <i>Favorable</i>	Butir <i>Unfavorable</i>	Jumlah
	Nomer Butir	Nomer Butir	
<i>Extraversion</i>	1,11,21,31,41	6,16,26,36,46	10
<i>Agreeableness</i>	7,17,27,37,42,47	2,12,22,32	10
<i>Neuroticism</i>	9, 19	4,14,24,29,34,39,44,49	10
<i>Conscientiousness</i>	3,13,23,33,43,48	8,18,28,38	10
<i>Openness to experience</i>	5,15,25,35,40,45,50	10,20,30	10
			50

E. Validitas dan Reliabilitas

Hadi (2015) menyatakan bahwa dalam teori maupun praktik pengukuran, masalah yang kerap timbul adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan jitu gejala atau bagian gejala-gejala yang hendak diukur. Selain itu seberapa jauh alat pengukur dapat memberikan pembacaan yang teliti, dapat menunjukkan dengan sebenarnya status atau keadaan gejala atau bagian gejala yang diukur.

Persoalan-persoalan tersebut disebut dengan persoalan validitas. Validitas alat ukur dalam penelitian ini diukur dengan mengkorelasikan perolehan skor alat ukur lain.

Reliabilitas menurut Hadi (2015) berputar pada persoalan stabilitas skor dan kemampuan pembacaan atau ketetapan hasil pengukuran.

F. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data akan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan software *Statistic Program for School Science (SPSS)* versi 22.0 *for windows*. Uji statistik yang akan dilakukan berupa uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis akan dilakukan dengan *Product Moment-Pearson* apabila hasil uji normalitas dan uji linearitas signifikan atau dengan kata lain terpenuhinya syarat uji parametrik. Sebaliknya, uji hipotesis akan dilakukan dengan *Spearman-rho* apabila uji normalitas dan uji linearitas tidak signifikan atau syarat uji parametrik tidak terpenuhi. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan atau tidak di antara kedua variabel.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancha dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancha

Penelitian ini dilakukan di salah satu Fakultas di Universitas Islam Indonesia, yakni Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya prodi Psikologi, Ilmu Komunikasi, dan Hubungan Internasional. Responden dalam penelitian ini adalah 200 mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dengan rentang usia 18-22 tahun. Uji coba dilakukan peneliti di beberapa jurusan dengan responden penelitian sebanyak 60 mahasiswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara pada mahasiswa untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi *smartphone addiction* pada mahasiswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa, permasalahan yang sering muncul adalah individu dengan *smartphone addiction* kerap kali melakukan hal yang tidak lazim, seperti berkomunikasi melalui *smartphone* meskipun sedang berada di waktu dan tempat yang sama dengan lawan bicaranya. Selain itu, tidak sedikit mahasiswa yang sibuk bermain *smartphone* saat proses perkuliahan berlangsung. Para mahasiswa masih banyak yang tidak memperhatikan dosen yang sedang memberikan perkuliahan, mereka lebih memilih menghabiskan waktu dengan bermain *game* atau sekedar mengecek *social media* mereka, sebagian responden mengakui hal itu dilakukan untuk pengalihan perhatian ketika mereka sedang

merasa bosan. Berdasarkan perilaku tersebut jika berlangsung terus menerus dapat mengakibatkan adanya kecanduan *smartphone* pada individu. Faktor ini pula yang menjadikan mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya menjadi responden penelitian. Selain itu, penelitian ini masih terbilang jarang dilakukan di kampus ini karena terbukti peneliti tidak menemukan topik penelitian yang serupa.

2. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terdapat beberapa persiapan yang dilakukan peneliti seperti, persiapan administrasi dan persiapan alat ukur. Berikut penjelasan terkait persiapan-persiapan yang dilakukan peneliti:

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dalam penelitian ini berupa persiapan surat perizinan untuk kepentingan pengambilan data penelitian. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti pertama kali adalah mengajukan permohonan pembuatan surat perizinan kepada Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia sebagai syarat untuk melakukan pengambilan data penelitian. Surat izin dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia dengan nomor surat 203/Dek/70/Div.Um.RT/III/2018. Setelah persiapan administrasi dan telah disetujui oleh instansi terkait, maka peneliti dapat melakukan penelitian dan pengambilan data di instansi terkait. Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba. Uji coba dilakukan pada tanggal 22-23 Maret 2018 di Universitas Islam Indonesia.

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah penyusunan alat ukur untuk melakukan uji coba sebelum pengambilan data penelitian. Alat ukur yang pertama adalah skala *smartphone addiction*. Peneliti menggunakan *Smartphone Addiction Proneness Scale* (SAPS) yang disusun oleh Kim, dkk (2014). Skala kedua adalah skala *Big Five Personality Traits* yang dimodifikasi dari adaptasi alat ukur *International Personality Item Pool* (IPIP) dikembangkan oleh Goldberg, selanjutnya diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia (Lupitasari, 2016). Skala *smartphone addiction* disusun dengan jumlah 15 aitem yang terdiri dari 12 aitem *favourable* dan 3 aitem *unfavourable*. Skala *big five personality traits* disusun dengan jumlah 50 aitem yang terdiri dari 26 aitem *favourable* dan 24 aitem *unfavourable*.

c. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum pengambilan data primer dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap alat ukur. Proses uji coba dilakukan guna mengetahui nilai validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang hendak digunakan. Uji coba dilakukan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia selama dua hari pada tanggal 22-23 Maret 2018. Uji coba dilakukan terhadap 60 mahasiswa, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 18-22 tahun.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Berdasarkan data uji coba yang diperoleh, maka dilakukan uji reliabilitas, dan uji validitas kedua skala tersebut. Seleksi aitem bertujuan untuk menyaring aitem-aitem yang berkualitas. Uji reliabilitas dan uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS *for windows* 22.0 sebagai alat bantu analisis secara statistik. Berdasarkan kaidah pengukuran, suatu alat ukur dikatakan memenuhi standar minimal reliabilitas jika koefisien reliabilitas minimal 0,7 atau mendekati 1. Selanjutnya untuk kaidah validitas, suatu aitem dikatakan shahih jika koefisien *corrected item-total correlation* yang dimiliki minimal 0,25 atau 0,3 dan juga mendekati 1.

1. Skala *Smartphone Addiction*

Hasil olah data uji coba dengan 15 aitem menunjukkan 12 dari 15 aitem yang dinyatakan valid, dengan koefisien *corrected item total correlation* bergerak dari 0,319 - 0,766 dan memiliki nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* (α) sebesar 0,817. Sedangkan aitem yang dinyatakan gugur berjumlah tiga aitem, yaitu nomer 1, 10, dan 13. Sebaran aitem skala *smartphone addiction* setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3

Distribusi Aitem Skala Smartphone Addiction Setelah Uji Coba

Aspek-aspek	Butir <i>Favorable</i>	Butir <i>Unfavorable</i>	Jumlah
	Nomer Butir	Nomer Butir	
Gangguan fungsi maladaptif	5(4), 9(8), 12(10)	-	3
Orientasi hidup secara virtual	2(1), 6(5)	-	2
Penarikan	3(2), 7(6), 14(11)	-	3
Toleransi	4(3), 11(9), 15(12)	8(7)	4
			12

2. Skala *Big Five Personality Traits*

Hasil analisis terhadap 50 aitem skala *big five personality traits* menunjukkan bahwa terdapat 37 aitem yang dinyatakan layak digunakan dalam pengambilan data. Sedangkan aitem yang dinyatakan gugur berjumlah 13 aitem, yaitu nomor 3 dan 8 dari *conscientiousness*, nomor 6 dan 16 dari *extraversion*, nomor 12 dan 27 dari *agreeableness*, nomor 5, 40, dan 45 dari *openness to experience*, nomor 14, 19, 29, dan 49 dari *emotional stability*. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* (α) sebesar 0,904.

Hasil olah data uji coba *International Personality Item Pool* (IPIP) menunjukkan dimensi *extraversion* memiliki nilai *corrected item total correlation* berkisar antara 0,371 – 0,737. Dimensi *agreeableness* memiliki nilai *corrected item total correlation* berkisar antara 0,259 – 0,620. Dimensi *conscientiousness* memiliki nilai *corrected item total correlation* berkisar antara 0,260 – 0,531. Dimensi *emotional stability* memiliki nilai *corrected item total correlation* berkisar antara 0,293 – 0,421 dan dimensi *openness to experience* memiliki nilai *corrected item total correlation* berkisar antara 0,276 – 0,597. Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan 37 aitem yang valid. Sebaran aitem skala *big five personality* setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4*Distribusi aitem skala Smartphone Addiction sebelum uji coba*

Dimensi-dimensi	Butir <i>Favorable</i>	Butir <i>Unfavorable</i>	Jumlah
	Nomer Butir	Nomer Butir	
<i>Extraversion</i>	1, 11(7), 21(13), 31(21), 41(30)	26(18), 36(26), 46(34)	8
<i>Agreeableness</i>	7(4), 17(10), 37(27), 42(31), 47(35)	2, 22(14), 32(22)	8
<i>Neuroticism</i>	9(5)	4(3), 24(16), 34(24), 39(29), 44(33)	6
<i>Conscientiousness</i>	13(8), 23(15), 33(23), 43(32), 48(36)	18(11), 28(19), 38(28)	8
<i>Openness to experience</i>	15(9), 25(17), 35(25), 50(37)	10(6), 20(12), 30(20)	7
			37

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan selama lima hari di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia pada tanggal 6, 10, 11, 12, dan 16 April 2018 dengan melibatkan subjek mahasiswa S1. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara meminta izin pada dosen untuk masuk ke beberapa kelas yang sedang diampu dan setelah mendapat izin peneliti membagikan angket tersebut. Peneliti melakukan pendekatan kepada subjek dengan memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian peneliti juga menyebar sendiri kepada subjek pada saat jam-jam istirahat dan jam peralihan antara jam masuk kuliah dan jam istirahat. Beberapa angket dititipkan pada teman untuk kemudian disebar pada subjek. Peneliti menjelaskan bahwa tidak ada unsur paksaan dalam melakukan penelitian ini, apabila subjek tidak bersedia maka peneliti tidak akan memberikan angket. Waktu yang diperlukan untuk mengisi skala berkisar 10 sampai 15 menit. Jumlah total subjek yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 200 orang mahasiswa.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Gambaran mengenai responden penelitian berdasarkan data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	69	34,5 %
Perempuan	131	65,5%
Total	200	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden penelitian didominasi oleh perempuan yaitu berjumlah 131 orang dengan persentase sebesar 65,5%. Sementara responden laki-laki berjumlah 69 orang dengan persentase sebesar 34,5%.

Tabel 6

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
≤ 20	122	61 %
> 20	78	39%
Total	200	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden penelitian terbagi menjadi dua kelompok usia yaitu ≤ 20 tahun dan > 20 tahun. Responden dengan usia 20 tahun kebawah yakni 18-20 tahun berjumlah 122 orang dengan persentase 61% dan responden yang berumur lebih dari 20 yakni 21-22 tahun berjumlah 78 orang dengan persentase 39%.

Tabel 7*Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jurusan*

Keterangan	N	Presentase (%)
Psikologi	189	94,5%
Ilmu Komunikasi Hubungan	7	3,5%
Internasional	4	2%
Total	200	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden penelitian terdiri dari beberapa jurusan, antara lain Psikologi, Ilmu komunikasi, dan Hubungan international. Responden jurusan psikologi berjumlah 189 orang dengan presentase 94,5%, responden jurusan ilmu komunikasi berjumlah 7 orang dengan persentase 3,5%, dan responden jurusan hubungan internasional berjumlah 4 orang dengan persentase 2%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, maka skor skala *smartphone addiction* dan skor skala *big five personality traits* diklasifikasikan untuk mengetahui tinggi rendahnya skor yang diperoleh subjek. Hal ini dilakukan untuk memperoleh norma deskripsi data penelitian. Penormaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode persentil. Hasil yang diperoleh dari penghitungan persentil akan digunakan sebagai pedoman untuk merumuskan kategorisasi pada masing-masing variabel. Berikut deskripsi data penelitian yang dikategorisasikan menggunakan norma presentil dari masing-masing variabel.

Tabel 8
Pembagian Persentil

No	Variabel	Persentil			
		20	40	60	80
1.	<i>Smartphone Addiction</i>	22,2	26,0	28,0	31,0
2.	<i>Extraversion</i>	18,0	21,0	22,0	24,0
3.	<i>Agreeableness</i>	21,0	23,0	24,0	25,0
4.	<i>Conscientiousness</i>	19,0	21,0	23,0	24,0
5.	<i>Emotional Stability</i>	12,0	13,0	15,0	16,0
6.	<i>Openness to Experience</i>	18,0	20,0	21,0	22,0

Tabel 9
Rumus Penormaan skala Smartphone Addiction

Kategorisasi	
Sangat Rendah	$X < 22,2$
Rendah	$22,2 \leq X < 26,0$
Sedang	$26,0 \leq X < 28,0$
Tinggi	$28,0 \leq X \leq 31,0$
Sangat Tinggi	$X > 31,0$

Tabel 10
Rumus Penormaan skala BFP IPIP (Extraversion)

Kategorisasi	
Sangat Rendah	$X < 18,00$
Rendah	$18,00 \leq X < 21,00$
Sedang	$21,00 \leq X < 22,00$
Tinggi	$22,00 \leq X \leq 24,00$
Sangat Tinggi	$X > 24,0$

Tabel 11
Rumus Penormaan skala BFP IPIP (Agreeableness)

Kategorisasi	
Sangat Rendah	$X < 21,00$
Rendah	$21,00 \leq X < 23,00$
Sedang	$23,00 \leq X < 24,00$
Tinggi	$24,00 \leq X \leq 25,00$
Sangat Tinggi	$X > 25,0$

Tabel 12*Rumus Penormaan skala BFP IPIP (Emotional Stability)*

Kategorisasi	
Sangat Rendah	$X < 12,00$
Rendah	$12,00 \leq X < 13,00$
Sedang	$13,00 \leq X < 15,00$
Tinggi	$15,00 \leq X \leq 16,00$
Sangat Tinggi	$X > 16,0$

Tabel 13*Rumus Penormaan skala BFP IPIP (Conscientiousness)*

Kategorisasi	
Sangat Rendah	$X < 19,00$
Rendah	$19,00 \leq X < 21,00$
Sedang	$21,00 \leq X < 23,00$
Tinggi	$23,00 \leq X \leq 24,00$
Sangat Tinggi	$X > 24,0$

Tabel 14*Rumus Penormaan skala BFP IPIP (Openness to experience)*

Kategorisasi	
Sangat Rendah	$X < 18,00$
Rendah	$18,00 \leq X < 20,00$
Sedang	$20,00 \leq X < 21,00$
Tinggi	$21,00 \leq X \leq 22,00$
Sangat Tinggi	$X > 22,0$

Tabel 15*Kategorisasi Variabel Smartphone Addiction*

Kategorisasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < P20 (22,2)$	29	14,5%
Rendah	$P20 (22,2) \leq X < P40 (26,0)$	51	22,5%
Sedang	$P40 (26,0) \leq X < P60 (28,0)$	36	18%
Tinggi	$P60 (28,0) \leq X \leq P80 (31,0)$	53	26,5%
Sangat Tinggi	$X > P80 (31,0)$	37	18,5%
		200	100%

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa tingkat skor *smartphone addiction* pada mahasiswa cenderung tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari skor pada tabel yang menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berada dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 53 siswa dengan persentase sebesar (26,5%). Terdapat 29 mahasiswa

dengan persentase sebesar (14,5%) berada dalam kategori sangat rendah. Selanjutnya terdapat 45 mahasiswa dengan persentase sebesar (22,5%) berada dalam posisi rendah. Pada kategori sedang terdapat 36 mahasiswa dengan persentase sebesar (18%) dan 37 mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar (18,5%).

Tabel 16

Kategorisasi Variabel BFI IPIP (Extraversion)

Kategorisasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < P_{20}$ (18,0)	36	18%
Rendah	P_{20} (18,0) $\leq X < P_{40}$ (21,0)	41	20,5%
Sedang	P_{40} (21,0) $\leq X < P_{60}$ (22,0)	27	13,5%
Tinggi	P_{60} (22,0) $\leq X \leq P_{80}$ (24,0)	71	35,5%
Sangat Tinggi	$X > P_{80}$ (24,0)	25	12,5%
		200	100%

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa tingkat skor *extraversion* pada mahasiswa cenderung tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari skor pada tabel yang menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berada dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 71 mahasiswa (35,5%). Terdapat 36 mahasiswa (18%) yang berada dalam kategori sangat rendah. Selanjutnya terdapat 41 mahasiswa (20,5%) yang berada dalam kategori rendah, 27 mahasiswa (13,5%) yang berada dalam kategori sedang dan 25 mahasiswa (12,5%) yang berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 17

Kategorisasi Variabel BFI IPIP (Agreeableness)

Kategorisasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < P_{20}$ (21,0)	34	17%
Rendah	P_{20} (21,0) $\leq X < P_{40}$ (23,0)	30	15%
Sedang	P_{40} (23,0) $\leq X < P_{60}$ (24,0)	34	17%
Tinggi	P_{60} (24,0) $\leq X \leq P_{80}$ (25,0)	63	31,5%
Sangat Tinggi	$X > P_{80}$ (25,0)	39	19,5%
		200	100%

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa tingkat skor *agreeableness* pada mahasiswa cenderung tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari skor pada tabel yang menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berada dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 63 mahasiswa (31,5%). Terdapat 34 mahasiswa (18%) yang berada dalam kategori sangat rendah dan sedang. Selanjutnya terdapat 30 mahasiswa (15%) yang berada dalam kategori rendah, dan 39 mahasiswa (19,5%) yang berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 18

Kategorisasi Variabel BFI IPIP (Emotional Stability)

Kategorisasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < P20$ (12,0)	38	19%
Rendah	$P20 (12,0) \leq X < P40$ (13,0)	31	15,5%
Sedang	$P40 (13,0) \leq X < P60$ (15,0)	48	24%
Tinggi	$P60 (15,0) \leq X \leq P80$ (16,0)	45	22,5%
Sangat Tinggi	$X > P80$ (16,0)	38	19%
		200	100%

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa tingkat skor *emotional stability* pada mahasiswa cenderung sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari skor pada tabel yang menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berada dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 48 mahasiswa (24%). Terdapat 38 mahasiswa (19%) yang berada dalam kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Selanjutnya terdapat 31 mahasiswa (15,5%) yang berada dalam kategori rendah, dan 45 mahasiswa (22,5%) yang berada dalam kategori tinggi.

Tabel 19*Kategorisasi Variabel BFI IPIP (Conscientiousness)*

Kategorisasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < P20 (19,0)$	37	18,5%
Rendah	$P20 (19,0) \leq X < P40 (21,0)$	29	14,5%
Sedang	$P40 (21,0) \leq X < P60 (23,0)$	52	26%
Tinggi	$P60 (23,0) \leq X \leq P80 (24,0)$	50	25%
Sangat Tinggi	$X > P80 (24,0)$	32	16%
		200	100%

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa tingkat skor *conscientiousness* pada mahasiswa cenderung sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari skor pada tabel yang menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berada dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 52 mahasiswa (26%). Terdapat 37 mahasiswa (18,5%) yang berada dalam kategori sangat rendah. Selanjutnya terdapat 29 mahasiswa (14,5%) yang berada dalam kategori rendah, 50 mahasiswa (25%) yang berada dalam kategori tinggi dan 32 mahasiswa (16%) yang berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 20*Kategorisasi Variabel BFI IPIP (Openness to Experience)*

Kategorisasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < P20 (18,0)$	25	12,5%
Rendah	$P20 (18,0) \leq X < P40 (20,0)$	46	23%
Sedang	$P40 (20,0) \leq X < P60 (21,0)$	33	16,5%
Tinggi	$P60 (21,0) \leq X \leq P80 (22,0)$	70	35%
Sangat Tinggi	$X > P80 (22,0)$	26	13%
		200	100%

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa tingkat skor *Openness to Experience* pada mahasiswa cenderung tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari skor pada tabel yang menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berada dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 70 mahasiswa (35%). Terdapat 25 mahasiswa (12,5%) yang

berada dalam kategori sangat rendah. Selanjutnya terdapat 46 mahasiswa (23%) yang berada dalam kategori rendah, 33 mahasiswa (16,5%) yang berada dalam kategori sedang dan 26 mahasiswa (13%) yang berada dalam kategori sangat tinggi.

3. Hasil Uji Asumsi

Salah satu prasyarat yang harus dilakukan dan harus dipenuhi oleh peneliti sebelum menguji hipotesis dalam penelitiannya adalah dengan melakukan uji asumsi. Uji asumsi merupakan suatu proses analisis data. Uji asumsi dalam sebuah penelitian meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Dengan melakukan uji asumsi ini peneliti kemudian dapat mengetahui hipotesis penelitiannya sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukannya tersebut. Uji asumsi ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Program for Science (SPSS) version 22 for Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan tes *Kolmogorov-Sminov*. Sebaran data dapat dikatakan terdistribusi dengan normal apabila hasil dari tes *Kolmogorov-Sminov* menunjukkan koefisien signifikansi $p > 0,05$, sebaliknya sebaran data dikatakan tidak normal apabila $p < 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 21
Hasil Uji Normalitas

Variabel	P	Normalitas
<i>Smartphone Addiction</i>	0,019	Tidak Normal
<i>Emotional stability</i>	0,000	Tidak Normal
<i>Extraversion</i>	0,000	Tidak Normal
<i>Openness to experience</i>	0,000	Tidak Normal
<i>Agreeableness</i>	0,000	Tidak Normal
<i>Conscientiousness</i>	0,000	Tidak Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Skala *Smartphone Addiction* menunjukkan koefisien $p = 0,019$ ($p < 0,05$). Sedangkan pada skala *Big Five Inventory* (IPIP) dimensi *emotional stability* menunjukkan koefisien $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dimensi *extraversion* menunjukkan koefisien $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dimensi *openness to experience* menunjukkan koefisien $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dimensi *agreeableness* menunjukkan koefisien $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dan dimensi *conscientiousness* menunjukkan koefisien $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen membentuk garis linear atau tidak. Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan *Test of Linearity* menggunakan *compare means*. Hubungan dua variabel dikatakan linear apabila signifikansi dari $F \text{ Linearity} < 0,05$. Berikut hasil uji linearitas yang telah dilakukan :

Tabel 22
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Linearity	F	P	Ket
<i>Extraversion</i> dengan <i>Smartphone addiction</i>	F. Linearity	6,251	0,013	Linear
	F. Deviation from Linearity	2,186	0,006	menyimpang dari garis linear
<i>Agreeableness</i> dengan <i>Smartphone addiction</i>	F. Linearity	21,632	0,000	Linear
	F. Deviation from Linearity	1,282	0,227	Tidak menyimpang dari garis linear
<i>Emotional stability</i> dengan <i>Smartphone addiction</i>	F. Linearity	30,915	0,000	Linear
	F. Deviation from Linearity	,688	0,774	Tidak menyimpang dari garis linear
<i>Conscientiousness</i> dengan <i>Smartphone addiction</i>	F. linearity	46,032	0,000	Linear
	F. Deviation from Linearity	1,738	0,043	menyimpang dari garis linear
<i>Openness to experience</i> dengan <i>Smartphone addiction</i>	F. linearity	5,957	0,016	Linear
	F. Deviation from Linearity	,458	0,937	Tidak menyimpang dari garis linear

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa korelasi antara dimensi *extraversion* dengan *smartphone addiction* pada *Linearity* diperoleh nilai $F = 6,251$ dengan $p = 0,013$ ($p < 0,05$) dan pada *Deviation from Linierity* diperoleh nilai $F=2,186$ dengan $p=0,006$ ($p<0,05$). Hal ini berarti kedua skala bersifat linear dan ada penyimpangan pada garis lurus. Korelasi antara dimensi *agreeableness* dengan *smartphone addiction* menunjukkan bahwa pada *Linearity* diperoleh nilai $F=21,632$ dengan $p=0,000$ ($p<0,05$) dan pada *Deviation from Linierity* diperoleh nilai $F=1,282$ dengan $p=0,227$ ($p>0,05$). Hal ini berarti kedua skala bersifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus. Korelasi antara dimensi *emotional stability* dengan *smartphone addiction* menunjukkan bahwa pada *Linearity* diperoleh nilai $F=30,915$

dengan $p=0,000$ ($p<0,05$) dan pada *Deviation from Linierity* diperoleh nilai $F=0,688$ dengan $p=0,774$ ($p>0,05$). Hal ini berarti kedua skala bersifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus. Kemudian korelasi antara dimensi *conscientiousness* dengan *smartphone addiction* menunjukkan bahwa pada *Linearity* diperoleh nilai $F=46,032$ dengan $p=0,000$ ($p<0,05$) dan pada *Deviation from Linierity* diperoleh nilai $F=1,738$ dengan $p=0,043$ ($p<0,05$). Hal ini berarti kedua skala bersifat linear namun ada penyimpangan pada garis lurus. Korelasi antara *opennes to experience* dengan *smartphone addiction* menunjukkan bahwa pada *Linearity* diperoleh nilai $F=5,957$ dengan $p = 0,016$ ($p < 0,05$) dan pada *Deviation from Linearity* diperoleh nilai $F=0,458$ dengan $p=0,937$ ($p>0,05$). Artinya kedua skala bersifat linear dan tidak menyimpang pada garis lurus.

4. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis merupakan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis korelasi *non parametric Spearman one-tailed* karena sebaran data variabel tidak normal. Hipotesis penelitian diterima apabila signifikansi korelasi $< 0,05$. Berikut hasil uji hipotesis yang telah dilakukan:

Tabel 23
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R	r ²	P
<i>Extraversion</i> dengan <i>Smartphone Addiction</i>	-0,150	0,022	0,017
<i>Agreeableness</i> dengan <i>Smartphone Addiction</i>	-0,274	0,075	0,000
<i>Emotional Stability</i> dengan <i>Smartphone Addiction</i>	-0,361	0,130	0,000
<i>Conscientiousness</i> dengan <i>Smartphone Addiction</i>	-0,449	0,201	0,000
<i>Openness to Experience</i> dengan <i>Smartphone Addiction</i>	-0,179	0,032	0,006

Berdasarkan uji hipotesis dimensi *extraversion* dengan *smartphone addiction* menghasilkan nilai $r = -0,150$ dan $p = 0,017$ ($p < 0,05$), yang berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara dimensi *extraversion* dengan *smartphone addiction*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *extraversion* maka semakin rendah *smartphone addiction*, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Berdasarkan uji hipotesis dimensi *agreeableness* dengan *smartphone addiction* menghasilkan nilai $r = -0,274$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara dimensi *agreeableness* dengan *smartphone addiction*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *agreeableness* maka semakin rendah *smartphone addiction*, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Berdasarkan uji hipotesis dimensi *emotional stability* dengan *smartphone addiction* menghasilkan nilai $r = -0,361$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara dimensi *emotional stability* dengan *smartphone addiction*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat

emotional stability maka semakin rendah *smartphone addiction*, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Berdasarkan uji hipotesis dimensi *conscientiousness* dengan *smartphone addiction* menghasilkan nilai $r = -0,449$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara dimensi *conscientiousness* dengan *smartphone addiction*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *conscientiousness* maka semakin rendah *smartphone addiction*, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Berdasarkan uji hipotesis dimensi *openness to experience* dengan *smartphone addiction* menghasilkan nilai $r = -0,179$ dan $p = 0,006$ ($p < 0,05$), yang berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara dimensi *openness to experience* dengan *smartphone addiction*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *openness to experience* maka semakin rendah *smartphone addiction*, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

5. Analisis Tambahan

Analisis tambahan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk melihat gambaran variabel *smartphone addiction* ditinjau dari jenis kelamin dan rentang usia. Peneliti melakukan uji perbedaan dengan menggunakan *Mann Whitney Test*.

Tabel 24

Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Smartphone Addiction	
	Sig	Mean
Laki-laki	0,483	104,43
Perempuan		98,43

Hasil uji beda jenis kelamin dengan menggunakan uji beda Mann-Whitney Test didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,483 ($p > 0,05$) dengan nilai rata-rata skor pada kategori jenis kelamin laki-laki sebesar 104,43 dan kategori perempuan sebesar 98,43. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa perbedaan tingkat *smartphone addiction* berdasarkan jenis kelamin tidak signifikan, akan tetapi berdasarkan nilai rata-rata skor, subjek berjenis kelamin laki-laki memiliki tingkat *smartphone addiction* lebih tinggi dibanding subjek berjenis kelamin perempuan.

Tabel 25
Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia

Kategori	<i>Smartphone Addiction</i>	
	<i>Sig</i>	<i>Mean</i>
Dua puluh tahun ke bawah	0,143	95,71
Lebih dari dua puluh tahun		107,99

Hasil uji beda rentang usia dengan menggunakan uji beda *Mann-Whitney Test* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,143 ($p > 0,05$) dengan nilai rata-rata skor pada kategori jenis kelamin laki-laki sebesar 95,71 dan kategori perempuan sebesar 107,99. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa perbedaan tingkat *smartphone addiction* berdasarkan rentang usia tidak signifikan, akan tetapi berdasarkan nilai rata-rata skor, subjek usia dua puluh tahun ke bawah memiliki tingkat *smartphone addiction* lebih rendah dibanding subjek berusia lebih dari dua puluh tahun.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *big five personality traits* dan *smartphone addiction*. Hasil penelitian menunjukkan kelima dimensi *big five personality* memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan *smartphone addiction*, hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan dimana terdapat hubungan negatif antara *emotional stability* dengan *smartphone addiction*, terdapat hubungan negatif antara *extraversion* dengan *smartphone addiction*, terdapat hubungan negatif antara *agreeableness* dengan *smartphone addiction*, terdapat hubungan negatif antara *openness to experience* dengan *smartphone addiction* dan terdapat hubungan negatif antara *conscientiousness* dengan *smartphone addiction*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti **diterima**.

Munculnya teknologi komunikasi ini membawa dampak signifikan baik positif maupun negatif, seperti penelitian dari University Of Maryland menyebutkan bahwa seorang dapat berubah menjadi lebih egois dan antisosial saat sedang menggunakan ponsel. disaat para pengguna lebih dekat dengan orang lain dijarak jauh, mereka justru lebih mengabaikan orang-orang yang berada dijarak lebih dekat. Pendapat para pengguna *smartphone* percaya bahwa ponsel dapat membuat mereka lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Jeoung dan Lee (2015), tingkat *smartphone addiction* dapat dipengaruhi oleh karakteristik personal individu. Tidak semua orang yang menggunakan *smartphone* akan mengalami ketergantungan. Kondisi ini dikarenakan perlakuan terhadap penggunaan *smartphone* setiap individu berbeda-beda. Beberapa orang akan sangat

terpaku dengan smartphone sehingga mengabaikan lingkungannya, sedangkan beberapa orang hanya menganggap smartphone sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan mereka.

Berdasarkan hasil analisis korelasi diketahui bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara dimensi *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *openness to experience*, dengan *smartphone addiction* pada mahasiswa. Korelasi negatif ini menunjukkan arah hubungan yang negatif antara *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *emotional stability*, *openness to experience*, dan *smartphone addiction*, yang berarti semakin tinggi *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *emotional stability*, *openness to experience* pada mahasiswa maka semakin rendah *smartphone addiction* pada mahasiswa. Dengan demikian, kelima hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian dapat dikatakan terbukti atau dapat diterima. Pada tabel 11 diketahui bahwa mayoritas *smartphone addiction* pada mahasiswa berada pada kategori tinggi. Hasil yang menunjukkan tingginya persentase *smartphone addiction* yang dimiliki mahasiswa tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa sebagai anak muda menyenangi teknologi, dalam hal ini *smartphone* sudah menjadi perwujudan dari gaya hidup masyarakat di era globalisasi. Hasil survey membuktikan sebanyak 39% penggunaannya adalah anak muda. Adanya peningkatan yang disebut dengan gaya hidup ternyata menimbulkan masalah besar, mereka yang sebelumnya tidak berperilaku konsumtif sekarang dituntut untuk menjadi seseorang yang konsumtif karena kebutuhan demi tercapainya *style* tadi. Para pengguna *smartphone* lebih cenderung menggunakan

smartphone mereka dibandingkan berinteraksi dengan oranglain ataupun melakukan sesuatu yang seharusnya dikerjakan (Resti, 2015).

Pada penelitian ini, individu yang *extraversion* berada pada kategori tinggi, digambarkan sebagai seseorang yang mudah bersosialisasi, aktif, tegas, banyak bicara, berani. Pada hipotesis penelitian ini dikatakan bahwa semakin tinggi *extraversion* maka semakin rendah *smartphone addiction*. Berbeda dengan penelitian Wulandari (2017), yang menunjukkan tidak ada korelasi antara kepribadian *extraversion* dengan *smartphone addiction*. Seseorang dengan kepribadian ini mudah membangun hubungan dengan orang lain, dengan begitu individu dapat bergaul dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara dimensi *agreeableness* dengan *smartphone addiction*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi *agreeableness* maka semakin rendah *smartphone addiction*. Penelitian ini memperkuat penelitian Stephanie dan Pristinella (2014) yang menyatakan bahwa kepribadian *agreeableness* memiliki korelasi yang negatif dengan *smartphone addiction*. Hal ini mungkin dikarenakan seseorang yang memiliki *agreeableness* tinggi lebih memilih menghabiskan waktu dengan teman-temannya. Individu dengan *agreeableness* tinggi memiliki hati yang mudah memaafkan, penuh pertimbangan, simpatik, dan suka bekerjasama. Sehingga orang dengan *agreeableness* tinggi dapat mengontrol penggunaan *smartphone*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif antara *emotional stability* dengan *smartphone addiction*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *emotional stability* maka semakin rendah *smartphone addiction*.

Individu yang memiliki kemampuan dalam mengolah emosi akan menjadikan individu lebih berfikiran rasional dalam menghadapi suatu permasalahan, selain itu individu yang memiliki *emotional stability* tinggi dapat mengontrol dirinya atas perilaku yang dilakukan. Mahasiswa dengan *emotional stability* rendah cenderung memiliki masalah terhadap penggunaan *smartphone* (Augner & Hacker, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif antara *conscientiousness* dengan *smartphone addiction*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *conscientiousness* maka semakin rendah *smartphone addiction*. Penelitian ini melengkapi penelitian Ryan dan Xenos (2011), yang menemukan dimensi *conscientiousness* berhubungan negatif dengan *smartphone addiction*. Sebagai individu yang sangat berhati-hati, akan menghindari menggunakan atau benar-benar dapat menahan diri untuk menggunakan teknologi apapun yang akan mengalihkan perhatian dari tanggung jawab mereka. Berbeda dengan penelitian James, Pullig dan Manolis (2015); Bianchi dan Philips (2005), yang tidak menemukan hubungan antara kesungguhan (*conscientiousness*) dengan *nomophobia*. Menurut temuan studi (Hussain & Pontes, 2018) menunjukkan bahwa *conscientiousness* adalah personaliti yang dapat bertindak sebagai pelindung untuk perilaku adiktif yang terkait dengan penggunaan teknologi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif antara *openess to experience* dengan *smartphone addiction*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *openess to experience* maka semakin rendah *smartphone addiction*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Stephanie dan Pristinella (2014), menyatakan bahwa kepribadian *openness to experience* memiliki korelasi yang

signifikan dan negatif dengan *smartphone addiction*. Hal ini dikarenakan, orang dengan *openness* yang tinggi memiliki banyak ide dan lebih tertarik untuk melakukan ide dan hal yang baru dibandingkan dengan hanya menggunakan *smartphone* (Cloninger, 2012).

Faktor lain yang dianalisis terhadap *smartphone addiction* dalam penelitian ini adalah *smartphone addiction* ditinjau dari jenis kelamin yang dibagi menjadi jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Berdasarkan analisis data diketahui nilai $p=0,485$. Artinya tidak terdapat perbedaan *smartphone addiction* yang signifikan apabila ditinjau dari jenis kelamin, dan nilai rata-rata skor menunjukkan kategori laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Park dan Lee (2014), bahwa jenis kelamin perempuan cenderung memperoleh skor lebih tinggi untuk kecanduan *smartphone*. Selanjutnya, *smartphone addiction* ditinjau dari rentang usia. Dibagi menjadi dua yaitu dua puluh tahun ke bawah dan lebih dari dua puluh tahun. Berdasarkan analisis data diketahui nilai $p=0,143$. Artinya tidak terdapat perbedaan *smartphone addiction* yang signifikan apabila ditinjau dari rentang usia, dan nilai rata-rata skor menunjukkan kategori usia lebih dari dua puluh tahun lebih tinggi dibanding dua puluh tahun ke bawah. Sejalan dengan penelitian Hidayat dan Mustikasari (2014) menunjukkan bahwa mayoritas kecanduan penggunaan *smartphone* pada remaja akhir hingga dewasa awal. Lain halnya dengan penelitian (Van Deursen, Bolle, Hegner, Kommers 2015) perbedaan kelompok umur ditemukan signifikan dimana orang yang lebih tua cenderung *smartphone addict* karena berbedanya penggunaan sosial dan stres, dan pengetahuan diri yang lebih besar.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki *extraversion, agreeableness, emotional stability, conscientiousness, dan openness to experience* yang tinggi terbukti dapat meminimalisir resiko terjadinya *smartpone addiction*. Perlakuan individu terhadap penggunaan *smartphone* tentu berbeda-beda, tidak semua individu yang menggunakan *smartphone* akan mengalami ketergantungan. Beberapa orang menganggap *smartphone* sebagai alat bantu untuk mempermudah kinerja sehari-hari dan hanya digunakan ketika memang perlu.

Peneliti menyadari bahwa secara keseluruhan, penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, diantaranya seperti responden dalam penelitian hanya dari mahasiswa jurusan Psikologi, Ilmu Komunikasi, dan Hubungan Internasional. Jumlah responden dari jurusan Ilmu komunikasi dan Hubungan internasional pun jauh dibawah responden dari jurusan Psikologi. Kemudian, jumlah antara responden perempuan dan laki-laki tidak sebanding. Peneliti juga kurang memasukkan karakteristik-karakteristik penggunaan *smartphone*. Selain itu, pengambilan data dilakukan diluar kelas dan menitipkan beberapa angket pada teman sehingga situasi dan kondisi menjadi kurang efektif karena situasi tersebut tidak terkontrol langsung oleh peneliti. Referensi dan penelitian yang mendukung tidak begitu banyak karena penelitian ini terbilang cukup jarang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kelima dimensi *big five personality* memiliki hubungan dengan *smartphone addiction*. Dimana ada hubungan negatif yang signifikan antara dimensi *extraversion* dengan *smartphone addiction*. Ada hubungan negatif yang signifikan antara dimensi *agreeableness* dengan *smartphone addiction*. Ada hubungan negatif yang signifikan antara dimensi *emotional stability* dengan *smartphone addiction*. Ada hubungan negatif yang signifikan antara dimensi *conscientiousness* dengan *smartphone addiction* dan ada hubungan negatif yang signifikan antara dimensi *openess to experience* dengan *smartphone addiction*. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti mengharapkan agar para mahasiswa dapat memahami karakter kepribadian masing-masing dan mengembangkannya, agar mahasiswa bisa mengontrol diri dalam penggunaan *smartphone*. sejalan dengan hal tersebut, hasil analisis terhadap *smartphone addiction* menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa dikatakan memiliki ketergantungan terhadap *smartphone*. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat mengurangi intensitas penggunaan

smartphone, lebih memikirkan dan memperhatikan dampak dari *smartphone addiction*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa, maka diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini, misalnya dengan menggabungkan metode-metode penelitian. Lebih representatif terhadap *sample* yang akan diambil dan target *sample* penelitian yang lebih spesifik lagi. Selain itu, sebaiknya lebih banyak mencantumkan berbagai kategori atau karakteristik pemakaian *smartphone*, seperti *spent time* juga berapa banyak paket data internet yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (DSM-5). American Psychiatric Pub.
- Augner, C., Hacker, G. W. (2012). Associations between problematic mobile phone use and psychological parameters in young adults. *International Journal of Public Health*, 57, 437-441
- Bian, M. & Leung L. (2014). Linking Loneliness, Shyness, Smartphone Addiction and Patterns of Smartphone use to Capital. *Journal: Social Science Computer Review*, 1-19.
- Bianchi A., Phillips JG. (2005). Psychological predictors of problem mobile phone use. *Cyberpsychol Behav*
- Brusco, J.M (2010). Using Smartphone Application in Perioperative Practice. *AORN Journal* 92/5, 503-508 diakses di: <https://aornjournal.onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1016/j.aorn.2010.09.001>
- Chiu, Shao-I. (2014). The relationship between life stress and smartphone addiction on taiwanese university student: A meditation model of learning self efficacy and social efficacy. *Computers in Human Behavior* ,34, 49-57. doi: 10.1016/j.chb.2014.01.024.
- Chittaranjan, G.; Blom, J. & Gatica-Perez, D. (2011). Who's Who with Big-Five: *Analyzing and Classifying Personality Traits with Smartphones*. In: ISWC, IEEE, pp. 29-36. Online: http://infoscience.epfl.ch/record/192371/files/Chittaranjan_ISWC11_2011.pdf
- Demirci, K., Akgonul, M., & Akpinal, A. (2015). Relationship of smartphone use severity with sleep quality, depression, and anxiety in university students. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(2), 85-92. doi: 10.1556/2006.4.2015.010
- Floros, G., & Siomos, K. (2014). Excessive Internet use and personality traits. *Current Behavioral Neuroscience Reports*, 1(19–26).
- Hanika, I. M. (2015). Fenomena *phubbing* di era milenial (ketergantungan seseorang pada *smartphone* terhadap lingkungannya). *Jurnal interaksi*, 4(1).
- Horvath, C. (2004). Measuring Television Addiction. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 48, 378-398.
- Hussain, zaheer., Pontes, Halley. M. (2018). *Personality, internet addiction, and other technological addictions: A psychological examination of personality traits and technological addictions*. Diunduh tanggal 11 juni 2018 https://www.researchgate.net/publication/321137871_Personality_internet_ad

diction and other technological addictions A psychological examination of personality traits and technological addictions

- Jeong, H. S., & Lee, Y. S. (2015). Factors influencing smartphone addiction in nursing student: *Focus on empathy. Information*, 18(6),2885-2890.
- Juraman, S. R. (2014). Pemanfaatan smartphone android oleh mahasiswa komunikasi dalam mengakses informasi edukatif. *Journal* 3(1).
- Karuniawan, A & Cahyanti, I.Y. (2013). Hubungan antara academic stress dengan smartphone addiction pada mahasiswa pengguna smartphone. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 2(1), 16-21.
- Kayış, A. R., Satici, S. A., Yilmaz, M. F., Şimşek, D., Ceyhan, E., & Bakioğlu, F. (2016). Big five personality trait and Internet addiction: Ameta-analytic review. *Computers in Human Behavior*, 63, 35–40.
- Ketheeswaran, K., & Mukunthan, T. (2016). Usage of the smart phones for learning purposes by students who follows ‘diploma in commonwealth youth development programmes’ in the colombo and batticaloa centres of the open university of sri lanka. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science*, 21(5), 75-78. doi: 10.9790/0837-2105027578.
- Kibona, L., & Mgya, G. (2015). Smartphones’ effects on academic performance of higher learning students. *Journal of Multidisciplinary Engineering Science and Technology (JMEST)*, 2(2), 777-784.
- Kim, D., Lee, Y., Lee, J., Nam, J. E. K., & Chung, Y. (2014). Development of korean smartphone addiction proneness scale for youth. *PloS One*, 9(5), 1-8.
- Kwon, M., Lee, J. Y., Won, W. Y., Park, J. W., Min, J. A., Hahn, C., ... Kim, D. J. (2013). The smartphone addiction scale: Development and validation of a short version for adolescents. *PloS One*, 8(12), 1-7.
- Lane, W., Manner, C. (2011). The impact of personality traits on smartphone ownership and use. *International journal of business and social science*, 2(17).
- Larsen, R.J., & Buss, D.M. (2008). *Personality psychology: domains of knowledge about human nature*. New York: McGraw-Hill
- Lee, S., Tam, Q. T., & Chie, C. L. (2013). Mobile Phone Usage Preferences: *The Contributing Factors of Personality, Social Anxiety and Loneliness*. Malaysia: Springer Science Business Media Dordrecht.
- Leung, L. (2008). Linking psychological attributes to addiction and improper use of the mobile phone among adolescents in hong kong. *Journal of Children and Media*, 2(2), 93-113. doi: 10.1080/17482790802078565.

- Lupitasari, M. (2016). Hubungan antara big five personality traits dengan perilaku sehat pada mahasiswa. Skripsi: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Mastuti, E. (2005). Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi dari IPIP) pada Mahasiswa Suku Jawa. *Jurnal Psikologi INSAN*, 17(3).
- Maruto, Dikdo. (2015). Kasus bungkok termuda akibat kecanduan gadget. Diunduh pada tanggal 14 Juli 2017 diakses di <http://www.pikiran-rakyat.com/horison/2015/10/17/346316/kasus-bungkok-termuda-akibat-kecanduan-gadget>
- Millon, T. (2004). Personality Disorder in Modern Life. *John Wiley and Sons*
- Montag, C., & Martin. R. (Ed.). *Internet Addiction: Neuroscientific Approaches and Therapeutical Implications Including Smartphone Addiction (2nd ed.)*. Springer, 339-358.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2, 33-4).
- Park, Y., Chen, J.V., (2007). Acceptance and adoption of the innovative use of smartphone. *Industrial management & data systems*, 107(9), 1349-1365.
- Pervin, L.A., Cervone, D., & John, O.P. (2005). *Personality; Theory and Reasearch*. United States of America: John Wiley & Sons
- Pervin, L. A. Cervone, D & John, O.P. (2010). *Psikologi Kepribadian Teori Dan Penelitian*. Terjemah. Jakarta. Kencana
- Pervin, L.A., Cervone, D., Jhon, O.P. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Phillippi, J.C and Wyatt, T.H. (2011). *Smartphone* in Nursing Education. *CIN: Computer, Informatics, Nursing* 29(8), 449-454
- Prasetyo, A., & Ariana, D.A. (2016). Hubungan Antara *The Big Five Personality* dengan *Nomophobia* pada Wanita Dewasa Awal. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Air Langga
- Rammstedt, B., & John, O.P. (2007). Measuring personality in one minute or less: A 10-item short version of the Big Five Inventory in English and German. *Journal of Research in Personality*, 41(203-212).
- Roberts, J.A., Pullig, Chris., Manolis, Chris. (2015). I need my smartphone: A hierarchical model of personalitas and cell-phone addiction. *Personality and Individual Differences*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.paid.2015.01.049>

- Rosen, L.D., Whaling, K., Carrier, L.M., Cheever, N.A & Rökkum, J. (2013). Media/technology usage, attitudes and anxiety scale: An empirical investigation. *Computers in Human Behavior*, 29(6), 2501–251
- Ryan, T. and Xenos, S. (2011). Who uses Facebook? An investigation into relationship between the Big Five, shyness, narcissism, loneliness, and Facebook use. *Computers in Human Behavior*, 27(5):1658-1664. doi:10.1016/j.chb.2011.02.004
- Salehan, M., & Neghaban A. (2013). Social networking on Smartphone: When mobile phone become addictive. *Journal: Computers in Human Behavior*, 34, 2632-2639.
- Salesforce. (2014). *Mobile behavior report*. Diunduh dari salesforce.com: <https://www.marketingcloud.com/sites/exacttarget/files/deliverables/etmc-2014mobilebehaviorreport.pdf>
- Saricaoglu, H., & Arslan, Coskun. (2013). An Investigation into Psychological Well-being Levels of Higher Education Students with Respect to Personality Traits and Self-compassion. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 13(4), 2097-2104.
- Sarwar, M., & Soomro, T. R. (2013). *Impact of smartphone's on society*. 98(2).
- Stephanie., Pristinella, D. (2014). Hubungan Antara Jenis Kepribadian Agreeableness, Openness, dan Conscientiousness dengan Kecenderungan Ketergantungan Mahasiswa pada Telepon Seluler. *Jurnal penelitian*. 18(1). Kampus III Paingan Maguwoharjo, Depok Sleman, Yogyakarta
- Sung, W. (2016). A study on the internet addiction in the smart era. *Advanced Science and Technology Letters*, 127, 102-107. <http://dx.doi.org/10.14257/astl.2016.127.21>.
- Takao, M. (2014). Problematic mobile phone use and big-five personality domains. *Indian J. Community Medicine*, 39(2) : 111-113. doi: 10.4103/0970-0218.132736 http://en.wikipedia.org/wiki/PubMed_Identifier
- Turel, O., & Sareko, A. (2010). Is mobile email addiction overlooked? Studying the prevalence of mobile email addiction and the associated possible implications for organizations. *Viewpoint*, 53(5), 41-43. doi: 10.1145/1735223.1735237.
- Van Deursen, A.J., Bolle, C.L., Hegner, S.M. and Kommers, P.A. (2015). Modeling habitual and addictive smartphone behavior: The role of smartphone usage types, emotional intelligence, social stress, self-regulation, age, and gender. *Computers Human Behavior*, 45: 411-420. doi:10.1016/j.chb.2014. 12.039.
- Wade, C., & Travis, C. (2007). *Psikologi*. Edisi ke-9. Jilid 2. Jakarta: ERLANGGA

- Weiten, W. (2011) *Psychology: Themes and Variations, Briefer Version (8th Ed)*. USA:Wadsworth, Cengage Learning.
- Widhiastuti, H. (2011). The big five personality sebagai penunjang kinerja. *Jurnal Psikologi Universitas Semarang*.
- Williams, B.K. and Sawyer, S.C. (2011). "Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers & Communications. (9th edition)". New York: McGraw-Hill.
- Wulandari, N.K.M., Darmawiguna, I.G.M., & Wahyuni, d.S. (2014). Survey Deskriptif Optimalisasi Penggunaan Smartphone di kalangan mahasiswa dan siswa se-kota Singaraja. *Karmapati (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 3(6), 401-410.
- Wulandari, T. M. K. (2017) Hubungan Antara Kepribadian Extraversion dan Kepribadian Neuroticism dengan Smartphone Addiction. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.
- Woyke, E. (2014). *The smartphone anatomy of an industry*. Sumber: <https://www.amazon.com/Smartphone-Anatomy-Industry-Elizabeth-Woyke/dp/1595589635>.
- Yildirim, C. (2014). "Exploring The Dimensions Of Nomophobia: Developing And Validating A Questionnaire Using Mixed Methods Research". *Graduate Theses and Dissertations*.
- Young, K. S., Yue, X. D., & Ying, L. (2011). Prevalence estimates and etiologic models of internet addiction. Dalam K. S. Young & C. N. de Abreu (Eds), *Internet Addiction: A handbook and Guide to Evaluation and Treatment* (pp. 3). Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Yuni, R. S. P., Pierewan, A. C. (2016). Hubungan intensitas penggunaan smartphone dengan disiplin belajar siswa. *Jurnal pendidikan sosiologi*
- Yuwanto, L. (2010). Cause of mobile phone addiction. *Anima indonesian psychological journal*, 25(3), 225-229.

LAMPIRAN 1
SKALA UJI COBA SEBELUM UJI COBA

KUISIONER

“WHO AM I”



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saudara/i yang saya hormati,

Perkenalkanlah saya, Trinanda Anugrah Bessma, mengharap partisipasi saudara/i dalam mengisi kuisisioner berikut ini. Kuisisioner ini disebar untuk kepentingan penelitian saya di Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Setiap jawaban yang saudara/i berikan sangat berharga bagi penelitian ini dan tidak ada jawaban Sesuai atau salah. Saya harap saudara/i membaca setiap pernyataan dengan seksama, selanjutnya saudara/i memilih salah satu dari enam pilihan yang paling sesuai dengan keadaan saudara/i. Kerahasiaan dan informasi yang berkaitan dengan kuisisioner ini terjamin sepenuhnya. Oleh karena itu, diharapkan saudara/i dapat menjawab semua pernyataan dalam kuisisioner ini sesuai dengan keadaan yang se Sesuainya. Terimakasih atas kesediaan, kesungguhan, dan kejujuran saudara/i dalam menjawab setiap pernyataan. Mudah-mudahan Allah Subhanallahu Wa Ta'ala membalas kebaikan saudara/i dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, Amin. Atas perhatian saudara/i saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat Saya,

Trinanda Anugrah Bessma

IDENTITAS DIRI

Nama (boleh inisial) :

Jenis kelamin :

Usia :

Jurusan :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pernyataan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Yogyakarta, 2018

Responden

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Apabila Anda ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang ingin diperbaiki, kemudian beri tanda (√) pada pilihan jawaban terbaru. Berikut pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pernyataan yang diajukan:

STS : Jika SANGAT TIDAK SESUAI dengan diri Anda

TS : Jika TIDAK SESUAI dengan diri Anda

S : Jika SESUAI dengan diri Anda

SS : Jika SANGAT SESUAI dengan diri Anda

Contoh Soal :

No.	Pernyataan	Respon			
		STS	TS	S	SS
1.	Setiap hari saya sholat 5 waktu				√

Catatan: Tidak ada jawaban Sesuai atau salah untuk setiap pernyataan, seluruh jawaban Anda Sesuai jika itu sesuai dengan diri Anda. Mohon diperiksa kembali jangan sampai ada yang terlewat. Selamat mengerjakan☺

SKALA I

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Kehadiran saya dapat menghidupkan suasana.				
2.	Saya tidak terlalu peduli dengan orang lain.				
3.	Saya mempersiapkan segala sesuatunya.				
4.	Saya mudah cemas saat menghadapi situasi-situasi yang menekan				
5.	Saya memiliki banyak perbendaharaan kata.				
6.	Saya tidak banyak berbicara.				

7.	Saya memiliki minat yang besar untuk berhubungan dengan orang lain.				
8.	Saya melupakan barang-barang milik saya.				
9.	Saya tergolong tenang menghadapi berbagai situasi.				
10.	Saya sulit menangkap ide-ide baru yang berbeda dari biasanya.				
11.	Saya senang berkumpul dengan banyak orang.				
12.	Saya mengkritik orang lain.				
13.	Saya memperhatikan hal-hal kecil dalam keseharian.				
14.	Saya mudah khawatir terhadap hal-hal yang akan terjadi.				
15.	Saya memiliki imajinasi yang baik.				
16.	Saya tidak suka menunjukkan diri.				
17.	Saya mampu merasakan perasaan orang lain.				
18.	Saya berantakan meletakkan barang-barang saya.				
19.	Saya jarang merasa sedih.				
20.	Saya kurang berminat dengan ide-ide yang berbeda dari biasanya.				
21.	Saya memulai percakapan pada berbagai situasi.				
22.	Saya kurang berminat dengan masalah orang lain.				

23.	Saya menyelesaikan tugas-tugas sesuai prosedur.				
24.	Saya mudah tersinggung.				
25.	Saya memiliki ide-ide cemerlang.				
26.	Saya sedikit bicara ketika berkumpul dengan banyak orang.				
27.	Saya memiliki hati yang lembut.				
28.	Saya sering lupa meletakkan sesuatu pada tempatnya.				
29.	Saya mudah terpancing amarah.				
30.	Saya tidak memiliki imajinasi yang baik.				
31.	Saya mengajak siapa saja dalam berinteraksi.				
32.	Saya kurang berminat untuk berhubungan dengan orang lain.				
33.	Saya suka keteraturan.				
34.	Saya seorang yang <i>moody</i> .				
35.	Saya cepat memahami masalah.				
36.	Saya tidak suka menarik perhatian orang lain.				
37.	Saya senang meluangkan waktu dengan orang lain.				
38.	Saya lalai terhadap tugas-tugas saya.				
39.	<i>Mood</i> saya sering berubah.				
40.	Saya menggunakan kata-kata sulit dalam suatu diskusi.				

41.	Saya senang menjadi pusat perhatian.				
42.	Saya ikut merasakan perasaan orang lain.				
43.	Saya mengikuti jadwal dalam mengerjakan sesuatu.				
44.	Saya seorang yang sensitif.				
45.	Saya sering berpikir tentang sesuatu.				
46.	Saya cenderung diam saat berada dalam lingkungan baru.				
47.	Saya dapat membuat orang lain merasa nyaman.				
48.	Saya menjaga keakuratan hasil kerja saya.				
49.	Saya sering merasa sedih.				
50.	Saya memiliki banyak ide dalam pikiran saya.				

SKALA II

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Nilai saya di kampus turun karena menggunakan <i>smartphone</i> yang berlebihan.				
2.	Menggunakan <i>smartphone</i> lebih menyenangkan daripada menghabiskan waktu bersama keluarga atau teman.				
3.	Akan sangat menyakitkan jika saya tidak diijinkan menggunakan <i>smartphone</i> .				
4.	Saya mencoba mengurangi penggunaan <i>smartphone</i> , tapi saya gagal.				

5.	Saya mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan yang telah saya rencanakan (misalnya: belajar, mengerjakan pekerjaan rumah) karena menggunakan <i>smartphone</i> .				
6.	Bila saya tidak bisa menggunakan <i>smartphone</i> , saya merasa telah kehilangan seluruh dunia.				
7.	Saya gelisah dan gugup jika tanpa <i>smartphone</i> .				
8.	Saya mampu mengontrol waktu dalam penggunaan <i>smartphone</i> .				
9.	Saya sering mendapat komentar dari orang lain karena dianggap menggunakan <i>smartphone</i> secara berlebihan.				
10.	Saya tidak merasa cemas ketika tanpa <i>smartphone</i> .				
11.	Bahkan ketika saya pikir saya harus berhenti, saya justru terus-menerus menggunakan <i>smartphone</i> .				
12.	Keluarga atau teman mengeluhkan bahwa saya terlalu banyak menggunakan <i>smartphone</i> .				
13.	<i>Smartphone</i> tidak mengalihkan perhatian saya dari studi (pelajaran).				
14.	Saya panik saat tidak bisa menggunakan <i>smartphone</i> .				
15.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk bermain <i>smartphone</i> dan telah menjadi kebiasaan.				

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA UJI COBA SKALA *SMARTPHONE ADDICTION*
SEBELUM GUGUR

Tabulasi Data Try Out Skala Smartphone Addiction

Aitem															
Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2
2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3
4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
5	3	1	2	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	3
6	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	1	2	3
7	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
8	4	1	2	4	4	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3
9	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	1	1	2	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2
12	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
13	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4
14	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3
15	2	1	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2
16	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2
17	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2
18	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
19	2	1	4	2	3	1	1	1	2	1	1	3	2	1	3
20	2	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	3	1
21	2	2	4	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3
22	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
23	3	2	4	4	3	2	2	2	1	3	2	1	3	2	3
24	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
25	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4
26	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
27	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2
28	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
29	2	3	3	4	4	1	2	2	2	2	3	3	3	1	3
30	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1
31	2	1	4	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3
32	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3
33	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	3	2	2	4	3
34	3	1	3	2	3	1	2	1	4	1	1	4	4	1	2
35	3	2	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3
36	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
37	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3

38	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
39	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
40	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3
41	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
42	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2
43	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3
44	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	2	3	4
45	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2
46	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2
47	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1
48	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
49	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
50	1	2	3	2	2	1	3	1	3	3	4	3	2	2	3
51	3	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3
52	3	3	2	3	1	3	1	1	2	4	1	2	1	4	3
53	1	2	4	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3
54	3	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3
55	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
56	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
57	4	2	2	4	3	1	1	2	1	1	2	1	3	1	4
58	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2
59	2	1	1	3	1	1	3	1	1	3	2	1	1	2	3
60	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4

LAMPIRAN 3
TABULASI DATA UJI COBA SKALA *BIG FIVE PERSONALITY TRAITS*
SEBELUM GUGUR

Tabulasi Data Try Out Big Five Personality Traits

S	Aitem																																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3
2	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3
4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
6	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	4	1	3	2	3	3	1	3	2	2	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	2	2	3	4	1	3	2	3	4	1	3	
7	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	1	4	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	3	2	4
8	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	4	1	3	2	1	2
9	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	
10	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	
11	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	1	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	
12	4	3	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
13	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	4	1	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	3	2	3	1	4	3	2	2	2	4	4	2	3	1	3	3	2	3	
14	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
15	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	4	4	3	3	3	1	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	

1	6	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	4	3	2	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3					
1	7	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3					
1	8	4	4	3	2	3	3	3	2	4	1	2	2	2	1	4	3	3	1	2	2	4	2	3	2	4	3	4	1	3	3	4	3	4	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	4					
1	9	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3					
2	0	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	4	3	2	1	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	1	4	4	2	4					
2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2					
2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	1	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2					
2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	4	3	2	2	3	1	3	1	1	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2				
2	4	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	4	1	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3					
2	5	3	1	3	1	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3					
2	6	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3				
2	7	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2
2	8	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2		
2	9	2	4	3	1	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3					

LAMPIRAN 4
HASIL RELIABILITAS DAN VALIDITAS UJI COBA SKALA
***SMARTPHONE ADDICTION* SEBELUM GUGUR**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,793	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Nilai saya di sekolah turun karena menggunakan smartphone yang berlebihan	32,7000	28,824	,135	,801
Menggunakan smartphone lebih menyenangkan daripada menghabiskan waktu bersama keluarga atau teman	33,2000	25,824	,536	,770
Akan sangat menyakitkan jika saya tidak diijinkan menggunakan smartphone	32,3333	27,175	,327	,787
Saya mencoba mengurangi penggunaan smartphone, tapi saya gagal	32,0500	26,286	,487	,775
Saya mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan yang telah saya rencanakan (misalnya: belajar, mengerjakan pekerjaan rumah) karena menggunakan smartphone	32,4000	26,447	,447	,778
Bila saya tidak bisa menggunakan smartphone, saya merasa telah kehilangan seluruh dunia	33,0500	26,455	,483	,775
Saya gelisah dan gugup jika tanpa smartphone	32,8667	26,456	,472	,776

Saya mampu mengontrol waktu dalam penggunaan smartphone	32,9333	27,046	,413	,781
Saya sering mendapat komentar dari orang lain karena dianggap menggunakan smartphone secara berlebihan	33,0000	26,339	,403	,781
Saya tidak merasa cemas ketika tanpa smartphone	32,8833	28,478	,189	,797
Bahkan ketika saya berpikir saya harus berhenti, saya justru terus-menerus menggunakan smartphone	32,5833	23,942	,723	,752
Keluarga atau teman mengeluhkan bahwa saya terlalu banyak menggunakan smartphone	32,7500	26,292	,426	,779
Smartphone tidak mengalihkan perhatian saya dari studi (pelajaran)	32,7167	29,359	,080	,803
Saya panik saat tidak bisa menggunakan smartphone	32,8833	27,562	,318	,788
saya menghabiskan banyak waktu untuk bermain smartphone dan telah menjadi kebiasaan	32,3500	25,994	,546	,770

LAMPIRAN 5
HASIL RELIABILITAS DAN VALIDITAS UJI COBA SKALA *BIG FIVE*
***PERSONALITY TRAITS* SEBELUM GUGUR**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	130,6000	158,108	,396	,877
2	130,6667	157,277	,314	,878
3	130,5000	161,983	,189	,879
4	131,6833	156,525	,383	,877
5	131,1500	161,757	,112	,881
6	130,9500	159,642	,198	,880
7	130,4833	154,220	,641	,873
8	130,9500	161,675	,110	,881
9	131,1333	157,101	,431	,876
10	131,0167	159,576	,263	,879
11	130,3667	155,185	,466	,875
12	131,1833	166,390	-,150	,885
13	130,7333	155,656	,459	,876
14	131,4500	162,557	,076	,881
15	130,6000	159,803	,263	,879
16	131,3000	161,264	,121	,881
17	130,7000	158,620	,311	,878
18	131,2000	157,722	,288	,879
19	131,1833	160,932	,166	,880
20	130,8833	158,342	,387	,877
21	130,7167	154,376	,542	,874
22	131,1667	157,904	,362	,877
23	130,6167	158,512	,402	,877
24	131,2000	155,925	,390	,877
25	130,9500	155,235	,554	,875
26	131,0333	152,168	,558	,874
27	130,6667	162,158	,110	,881
28	131,6167	158,512	,274	,879

29	131,1500	159,757	,192	,880
30	130,7833	154,512	,505	,875
31	130,5833	151,129	,708	,871
32	130,5500	155,099	,597	,874
33	130,6167	156,647	,421	,876
34	131,6167	157,529	,316	,878
35	130,8333	157,768	,424	,877
36	131,4167	154,756	,470	,875
37	130,4667	158,355	,455	,876
38	130,9000	157,888	,373	,877
39	131,5667	157,368	,357	,877
40	131,4167	170,247	-,384	,888
41	131,5000	156,864	,392	,877
42	130,7167	158,613	,429	,877
43	130,8500	155,655	,470	,876
44	131,3000	157,502	,352	,877
45	130,5000	160,898	,242	,879
46	131,4667	152,050	,617	,873
47	130,7167	159,901	,267	,879
48	130,6333	158,541	,445	,877
49	130,9667	159,660	,263	,879
50	130,7833	156,105	,467	,876

LAMPIRAN 6
TABULASI DATA UJI COBA *SMARTPHONE ADDICTION* SETELAH
GUGUR

Aitem												
S	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	2.10	2.11	2.12
1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3
4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
5	1	2	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3
6	1	3	3	3	3	3	1	2	3	4	2	3
7	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3
8	1	2	4	4	2	2	3	1	3	2	2	3
9	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	1	2	4	3	3	2	1	2	3	2	3	2
12	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2
13	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4
14	1	3	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3
15	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2
16	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2
17	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2
18	2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2
19	1	4	2	3	1	1	1	2	1	3	1	3
20	1	3	2	2	1	3	1	1	1	1	3	1
21	2	4	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3
22	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
23	2	4	4	3	2	2	2	1	2	1	2	3
24	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
25	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	4
26	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
27	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
28	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
29	3	3	4	4	1	2	2	2	3	3	1	3
30	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
31	1	4	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3
32	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
33	3	4	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3
34	1	3	2	3	1	2	1	4	1	4	1	2
35	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3
36	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
37	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3
38	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2
39	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2

40	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3
41	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
42	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
43	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3
44	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4
45	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2
46	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
47	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1
48	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
49	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3
50	2	3	2	2	1	3	1	3	4	3	2	3
51	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	3
52	3	2	3	1	3	1	1	2	1	2	4	3
53	2	4	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3
54	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3
55	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
56	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3
57	2	2	4	3	1	1	2	1	2	1	1	4
58	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2
59	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1	2	3
60	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4

LAMPIRAN 7
TABULASI DATA UJI COBA *BIG FIVE PERSONALITY TRAITS*
SETELAH GUGUR

S	SKALA 1																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37				
1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3		
4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
6	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	2	3	4	1	2	3	4	3	4	3	3	
7	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	
8	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	1	1	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	
9	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
11	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	
12	4	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
13	2	3	1	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	2	3	1	4	3	2	2	4	4	2	1	3	3	2	1	3	3	
14	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
15	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	1	4	3	3	3	1	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
16	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	4	2	4	4	4	3	1	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
17	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	

18	4	4	2	3	4	1	2	2	4	3	1	2	4	2	3	2	4	3	1	3	4	3	4	2	3	1	4	2	3	2	3	2	1	3	3	3	4
19	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
20	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	2	1	4	2	3	3	2	3	3	2	2	1	4	4	4
21	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2
22	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2
23	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	2
24	3	3	1	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	1	3	2	3	3	1	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
25	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3
26	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3
27	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2
28	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2
29	2	4	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3	4	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3
30	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
31	3	4	2	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2
32	4	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	3	3	2	1	3	3	2

4	8	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3
4	9	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
5	0	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2
5	1	3	2	2	3	2	2	1	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	4	1	4	1	2	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3
5	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3
5	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	2	1	1	3	3	3
5	6	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	7	3	4	1	3	1	4	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	4	3	1
5	8	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4
5	9	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4
6	0	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3

LAMPIRAN 8
HASIL RELIABILITAS DAN VALIDITAS UJI COBA SKALA
***SMARTPHONE ADDICTION* SETELAH GUGUR**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Menggunakan smartphone lebih menyenangkan daripada menghabiskan waktu bersama keluarga atau teman	26,3500	21,655	,523	,798
Akan sangat menyakitkan jika saya tidak diijinkan menggunakan smartphone	25,4833	22,661	,347	,814
Saya mencoba mengurangi penggunaan smartphone, tapi saya gagal	25,2000	22,298	,438	,806
Saya mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan yang telah saya rencanakan (misal: belajar) karena menggunakan smartphone	25,5500	22,184	,440	,806
Bila saya tidak bisa menggunakan smartphone, sayaa merasa telah kehilangan seluruh dunia	26,2000	21,993	,509	,800
Saya gelisah dan gugup jika tanpa smartphone	26,0167	21,881	,516	,799
Saya mampu mengontrol waktu dalam penggunaan smartphone	26,0833	22,823	,391	,809
Saya sering mendapat komentar dari orang lain karena dianggap menggunakan smartphoone secara berlebihan	26,1500	22,164	,384	,811

Bahkan ketika saya pikir saya harus berhenti, saya justru terus menerus menggunakan smartphone	25,7333	19,589	,766	,774
Keluarga atau teman mengeluhkan bahwa saya terlalu banyak menggunakan smartphone	25,9000	21,854	,446	,805
Saya panik saat tidak bisa menggunakan smartphone	26,0333	23,151	,319	,815
Saya menghabiskan banyak waktu untuk bermain smartphone dan telah menjadi kebiasaan	25,5000	21,780	,537	,798

LAMPIRAN 9
HASIL RELIABILITAS DAN VALIDITAS UJI COBA SKALA *BIG FIVE*
***PERSONALITY TRAITS* SETELAH GUGUR**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	96,7333	134,606	,371	,903
2	96,8000	133,586	,308	,904
3	97,8167	132,695	,389	,903
4	96,6167	130,986	,620	,899
5	97,2667	133,487	,421	,902
6	97,1500	135,418	,276	,904
7	96,5000	131,407	,476	,901
8	96,8667	131,406	,497	,901
9	96,7333	135,080	,317	,903
10	96,8333	133,972	,362	,903
11	97,3333	133,277	,321	,904
12	97,0167	133,915	,431	,902
13	96,8500	131,791	,480	,901
14	97,3000	133,400	,408	,902
15	96,7500	133,750	,476	,901
16	97,3333	133,311	,330	,904
17	97,0833	131,027	,597	,900
18	97,1667	129,056	,543	,900
19	97,7500	134,869	,260	,905
20	96,9167	130,857	,510	,901
21	96,7167	127,393	,737	,897
22	96,6833	131,542	,594	,900
23	96,7500	132,699	,436	,902
24	97,7500	134,123	,293	,904
25	96,9667	133,490	,460	,902
26	97,5500	131,336	,460	,901
27	96,6000	134,244	,478	,902
28	97,0333	133,456	,415	,902
29	97,7000	134,417	,305	,904

30	97,6333	133,118	,392	,902
31	96,8500	133,994	,496	,901
32	96,9833	131,068	,531	,900
33	97,4333	134,487	,303	,904
34	97,6000	129,329	,578	,899
35	96,8500	136,028	,259	,904
36	96,7667	134,216	,487	,902
37	96,9167	132,044	,493	,901

LAMPIRAN 10
SKALA PENELITIAN

KUISIONER

“WHO AM I”



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saudara/i yang saya hormati,

Perkenalkanlah saya, Trinanda Anugrah Bessma, mengharap partisipasi saudara/i dalam mengisi kuisisioner berikut ini. Kuisisioner ini disebar untuk kepentingan penelitian saya di Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Setiap jawaban yang saudara/i berikan sangat berharga bagi penelitian ini dan tidak ada jawaban Sesuai atau salah. Saya harap saudara/i membaca setiap pernyataan dengan seksama, selanjutnya saudara/i memilih salah satu dari enam pilihan yang paling sesuai dengan keadaan saudara/i. Kerahasiaan dan informasi yang berkaitan dengan kuisisioner ini terjamin sepenuhnya. Oleh karena itu, diharapkan saudara/i dapat menjawab semua pernyataan dalam kuisisioner ini sesuai dengan keadaan yang se Sesuainya. Terimakasih atas kesediaan, kesungguhan, dan kejujuran saudara/i dalam menjawab setiap pernyataan. Mudah-mudahan Allah Subhanallahu Wa Ta'ala membalas kebaikan saudara/i dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, Amin. Atas perhatian saudara/i saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat Saya,

Trinanda Anugrah Bessma

IDENTITAS DIRI

Nama (boleh inisial) :

Jenis kelamin :

Usia :

Jurusan :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pernyataan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Yogyakarta, 2018

Responden

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Apabila Anda ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang ingin diperbaiki, kemudian beri tanda (√) pada pilihan jawaban terbaru. Berikut pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pernyataan yang diajukan:

STS : Jika SANGAT TIDAK SESUAI dengan diri Anda

TS : Jika TIDAK SESUAI dengan diri Anda

S : Jika SESUAI dengan diri Anda

SS : Jika SANGAT SESUAI dengan diri Anda

Contoh Soal:

No.	Pernyataan	Respon			
		STS	TS	S	SS
1.	Setiap hari saya sholat 5 waktu				√

Catatan: Tidak ada jawaban Sesuai atau salah untuk setiap pernyataan, seluruh jawaban Anda Sesuai jika itu sesuai dengan diri Anda. Mohon diperiksa kembali jangan sampai ada yang terlewat. Selamat mengerjakan☺

SKALA I

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Kehadiran saya dapat menghidupkan suasana.				
2.	Saya tidak terlalu peduli dengan orang lain.				
3.	Saya mudah cemas saat menghadapi situasi-situasi yang menekan				
4.	Saya memiliki minat yang besar untuk berhubungan dengan orang lain.				
5.	Saya tergolong tenang menghadapi berbagai situasi.				
6.	Saya sulit menangkap ide-ide baru yang berbeda dari biasanya.				

7.	Saya senang berkumpul dengan banyak orang.				
8.	Saya memperhatikan hal-hal kecil dalam keseharian.				
9.	Saya memiliki imajinasi yang baik.				
10.	Saya mampu merasakan perasaan orang lain.				
11.	Saya berantakan meletakkan barang-barang saya.				
12.	Saya kurang berminat dengan ide-ide yang berbeda dari biasanya.				
13.	Saya memulai percakapan pada berbagai situasi.				
14.	Saya kurang berminat dengan masalah orang lain.				
15.	Saya menyelesaikan tugas-tugas sesuai prosedur.				
16.	Saya mudah tersinggung.				
17.	Saya memiliki ide-ide cemerlang.				
18.	Saya sedikit bicara ketika berkumpul dengan banyak orang.				
19.	Saya sering lupa meletakkan sesuatu pada tempatnya.				
20.	Saya tidak memiliki imajinasi yang baik.				
21.	Saya mengajak siapa saja dalam berinteraksi.				
22.	Saya kurang berminat untuk berhubungan dengan orang lain.				
23.	Saya suka keteraturan.				
24.	Saya seorang yang <i>moody</i> .				
25.	Saya cepat memahami masalah.				
26.	Saya tidak suka menarik perhatian orang lain.				
27.	Saya senang meluangkan waktu dengan orang lain.				

28.	Saya lalai terhadap tugas-tugas saya.				
29.	<i>Mood</i> saya sering berubah.				
30.	Saya senang menjadi pusat perhatian.				
31.	Saya ikut merasakan perasaan orang lain.				
32.	Saya mengikuti jadwal dalam mengerjakan sesuatu.				
33.	Saya seorang yang sensitif.				
34.	Saya cenderung diam saat berada dalam lingkungan baru.				
35.	Saya dapat membuat orang lain merasa nyaman.				
36.	Saya menjaga keakuratan hasil kerja saya.				
37.	Saya memiliki banyak ide dalam pikiran saya.				

SKALA II

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Menggunakan <i>smartphone</i> lebih menyenangkan daripada menghabiskan waktu bersama keluarga atau teman.				
2.	Akan sangat menyakitkan jika saya tidak diijinkan menggunakan <i>smartphone</i> .				
3.	Saya mencoba mengurangi penggunaan <i>smartphone</i> , tapi saya gagal.				
4.	Saya mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan yang telah saya rencanakan (misalnya: belajar, mengerjakan pekerjaan rumah) karena menggunakan <i>smartphone</i> .				

5.	Bila saya tidak bisa menggunakan <i>smartphone</i> , saya merasa telah kehilangan seluruh dunia.				
6.	Saya gelisah dan gugup jika tanpa <i>smartphone</i> .				
7.	Saya mampu mengontrol waktu dalam penggunaan <i>smartphone</i> .				
8.	Saya sering mendapat komentar dari orang lain karena dianggap menggunakan <i>smartphone</i> secara berlebihan.				
9.	Bahkan ketika saya pikir saya harus berhenti, saya justru terus-menerus menggunakan <i>smartphone</i> .				
10.	Keluarga atau teman mengeluhkan bahwa saya terlalu banyak menggunakan <i>smartphone</i> .				
11.	Saya panik saat tidak bisa menggunakan <i>smartphone</i> .				
12.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk bermain <i>smartphone</i> dan telah menjadi kebiasaan.				

LAMPIRAN 11
TABULASI DATA PENELITIAN SKALA *SMARTPHONE ADDICTION*

40	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2
41	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4
42	3	3	3	3	1	2	4	2	3	2	3	3
43	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
44	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2
45	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3
46	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
47	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
48	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4
49	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
50	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1
51	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
52	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2
53	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
54	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2
55	1	2	3	3	2	2	3	1	3	1	2	3
56	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
57	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
58	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1
59	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2	3
60	2	2	3	3	2	2	4	1	1	1	1	3
61	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
62	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2
63	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
64	2	4	4	3	2	2	3	1	2	1	3	4
65	1	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2
66	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1
67	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
68	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3
69	2	2	3	2	1	2	4	1	3	3	1	1
70	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
71	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	1	3
72	1	2	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2
73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
74	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
75	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
76	2	2	3	3	1	2	2	2	1	1	1	2
77	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	1	1
78	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2
79	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3
80	2	2	2	3	1	3	3	1	1	1	2	1

81	2	3	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2
82	1	2	4	2	4	1	1	1	1	1	1	2
83	1	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3
84	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2
85	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1
86	2	3	3	4	1	2	4	2	3	2	2	3
87	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3
88	2	3	3	3	1	2	4	2	2	2	2	3
89	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
90	2	1	1	3	2	1	2	1	3	1	1	2
91	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2
92	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3
93	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3
94	1	3	3	3	1	2	4	2	3	2	2	3
95	1	2	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2
96	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
97	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1
98	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2
99	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2
100	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	1	3
101	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3
102	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
103	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3
104	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2
105	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
106	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3
107	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
108	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1
109	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3
110	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
112	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3
113	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2
114	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1
115	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
116	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3
117	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
118	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3
119	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
120	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
121	2	3	4	4	2	3	3	1	3	1	2	3

122	2	2	3	2	2	1	4	3	3	3	2	2
123	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2
124	1	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2
125	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
126	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
127	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
128	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3
129	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3
130	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2	3	3
131	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
132	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3
133	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	1
134	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4
135	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
136	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3
137	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1
138	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
139	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3
140	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2
141	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
142	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1
143	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4
144	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2
145	2	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	4
146	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2
147	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2
148	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2
149	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2
150	1	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3
151	2	1	2	3	1	1	3	2	2	2	1	2
152	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3
153	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
154	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
155	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
156	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	2
157	1	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3
158	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3
159	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2
160	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2
161	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
162	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1

163	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4
164	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1
165	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1
166	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1
167	2	1	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2
168	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3
169	1	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3
170	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
171	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3
172	1	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	3
173	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2
174	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
175	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4
176	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4
177	2	3	4	3	1	3	3	2	2	2	2	1
178	2	1	3	3	1	1	2	1	2	1	1	1
179	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3
180	1	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3
181	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3
182	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	3
183	1	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2
184	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2
185	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
186	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
187	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
188	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3
189	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2
190	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
191	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
192	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3
193	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
194	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4
195	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2
196	1	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2
197	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
198	2	3	3	3	1	1	3	2	3	2	2	3
199	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3
200	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3

LAMPIRAN 12
TABULASI DATA PENELITIAN SKALA *BIG FIVE PERSONALITY*
TRAITS

S	Aitem																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37				
1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3					
4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3		
5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4				
6	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3			
7	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3				
8	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3				
9	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3				
10	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2					
11	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3					
12	3	3	1	3	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2					
13	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3				
14	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3				
15	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2				
16	3	2	1	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3				
17	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2					

1	8	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3				
1	9	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3			
2	0	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3			
2	1	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3			
2	2	2	2	1	4	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2			
2	3	2	2	1	3	3	1	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	1	3	3	3	2	1	4	3	3		
2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	
2	5	3	3	1	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	1	4	3	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	3
2	6	2	3	1	2	1	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	2	3	1	1	4	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	
2	7	1	1	4	4	1	3	1	3	3	1	4	4	1	4	1	4	2	1	4	4	4	4	1	2	3	1	4	2	2	1	4	3	4	1	1	3	1		
2	8	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	9	3	3	1	3	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3		
3	0	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3		
3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3

4	6	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
4	7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	
4	8	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3		
4	9	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
5	0	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2		
5	1	2	1	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
5	2	2	4	2	4	3	3	1	4	4	4	2	2	1	3	2	1	3	1	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	1	2	3	3	4	4			
5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	
5	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
5	5	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
5	6	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2
5	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
5	8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	9	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	

7	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	
7	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	2	4	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3
7	6	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3
7	7	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
7	8	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
7	9	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
8	0	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4
8	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3
8	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	2	3	4	4	1	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2
8	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	1	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	2	4	3	3
8	4	2	2	1	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3
8	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3
8	6	4	3	1	4	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3
8	7	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2

101	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3					
102	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	4	1	3	2	4	2	3	1	3	4	2	1	3	3	2	2	3	3	4	
103	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	
104	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	2	2	3	4	2	1	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	1	2	2	4	1	3	3	2	
105	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3
106	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	
107	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	2	3	3	1	3	2	3	3	
108	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	
109	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	

1 1 9	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	
1 2 0	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
1 2 1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	1	3	2	4	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3
1 2 2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
1 2 3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
1 2 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
1 2 5	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
1 2 6	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	1	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
1 2 7	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	1	2	3	2	2	2	3	3	

1 2 8	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3			
1 2 9	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	1	3	3	3	3	4	4	2	1	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3		
1 3 0	3	3	1	2	2	1	3	2	4	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	1	3	2	3	1	1	1	3	3	1	1	2	2	2			
1 3 1	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4			
1 3 2	2	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	1	4	4	2	2	3	3	3		
1 3 3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
1 3 4	4	1	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	4			
1 3 5	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3		
1 3 6	2	3	1	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3

1 3 7	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3				
1 3 8	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	
1 3 9	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	1	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4				
1 4 0	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
1 4 1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
1 4 2	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	4	2	1	3	4	2	2
1 4 3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	1	2	2	3	2	3	4	3	1	4	1	4	1	1	4	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	
1 4 4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1 4 5	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	3	2	3	3			

1 4 6	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	
1 4 7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	
1 4 8	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	
1 4 9	3	4	1	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	1	1	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2
1 5 0	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	2	3	4	2	4	2	1	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	1	1	3	2	2	2	4	3	3	2
1 5 1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	3	1	1	2	3	2	4	2	3	2	2
1 5 2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
1 5 3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3
1 5 4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2

1 5 5	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	1	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	
1 5 6	3	2	2	2	3	2	4	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
1 5 7	3	2	1	3	2	3	4	2	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	
1 5 8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	
1 5 9	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	
1 6 0	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	
1 6 1	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	
1 6 2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
1 6 3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3

1 6 4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	
1 6 5	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
1 6 6	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	
1 6 7	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3
1 6 8	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	
1 6 9	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	4	4	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3
1 7 0	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
1 7 1	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2
1 7 2	3	4	1	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	1	2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	1	3	3	4	1	3	3	

1 7 3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2		
1 7 4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	
1 7 5	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	
1 7 6	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3
1 7 7	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	
1 7 8	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	
1 7 9	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	3	4	
1 8 0	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	
1 8 1	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3

1 8 2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	
1 8 3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	1	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	
1 8 4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	
1 8 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
1 8 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	
1 8 7	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	
1 8 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
1 8 9	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	
1 9 0	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	

1 9 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		
1 9 2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	
1 9 3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	
1 9 4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	3
1 9 5	3	2	2	3	3	3	1	2	4	2	2	3	2	1	3	3	4	2	1	4	2	1	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	1	4
1 9 6	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	
1 9 7	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
1 9 8	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
1 9 9	3	3	1	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	1	2	4	2	4	2	2	3	3	1	2	4	4	3	4

LAMPIRAN 13
HASIL UJI DESKRIPTIF RESPONDEN PENELITIAN

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	69	34,5	34,5	34,5
Perempuan	131	65,5	65,5	100,0
Total	200	100,0	100,0	

rentang_usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid dua puluh tahun ke bawah	122	61,0	61,0	61,0
lebih dari dua puluh tahun	78	39,0	39,0	100,0
Total	200	100,0	100,0	

Jurusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid HI	4	2,0	2,0	2,0
Ilkom	7	3,5	3,5	5,5
Psikolog	189	94,5	94,5	100,0
Total	200	100,0	100,0	

LAMPIRAN 14
HASIL UJI DESKRIPTIF DATA PENELITIAN

Statistics

		SA	Skor_E	Skor_A	Skor_ESN	Skor_C	Skor_O
N	Valid	200	200	200	200	200	200
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		26,8900	20,9700	23,4150	13,9100	21,6100	20,2100
Median		27,0000	21,0000	24,0000	14,0000	22,0000	20,0000
Mode		26,00 ^a	22,00	24,00	12,00	22,00	21,00
Sum		5378,00	4194,00	4683,00	2782,00	4322,00	4042,00
Percentiles	20	22,2000	18,0000	21,0000	12,0000	19,0000	18,0000
	40	26,0000	21,0000	23,0000	13,0000	21,0000	20,0000
	60	28,0000	22,0000	24,0000	15,0000	23,0000	21,0000
	80	31,0000	24,0000	25,0000	16,0000	24,0000	22,0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

SA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12,00	1	,5	,5	,5
	14,00	3	1,5	1,5	2,0
	15,00	2	1,0	1,0	3,0
	16,00	3	1,5	1,5	4,5
	17,00	2	1,0	1,0	5,5
	18,00	1	,5	,5	6,0
	19,00	9	4,5	4,5	10,5
	20,00	5	2,5	2,5	13,0
	21,00	3	1,5	1,5	14,5
	22,00	11	5,5	5,5	20,0
	23,00	8	4,0	4,0	24,0
	24,00	11	5,5	5,5	29,5
	25,00	15	7,5	7,5	37,0
	26,00	18	9,0	9,0	46,0
	27,00	18	9,0	9,0	55,0
	28,00	12	6,0	6,0	61,0
29,00	15	7,5	7,5	68,5	

30,00	15	7,5	7,5	76,0
31,00	11	5,5	5,5	81,5
32,00	12	6,0	6,0	87,5
33,00	5	2,5	2,5	90,0
34,00	3	1,5	1,5	91,5
35,00	7	3,5	3,5	95,0
36,00	2	1,0	1,0	96,0
37,00	2	1,0	1,0	97,0
38,00	4	2,0	2,0	99,0
42,00	1	,5	,5	99,5
43,00	1	,5	,5	100,0
Total	200	100,0	100,0	

Skor_E

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11,00	1	,5	,5	,5
12,00	2	1,0	1,0	1,5
13,00	4	2,0	2,0	3,5
14,00	2	1,0	1,0	4,5
15,00	6	3,0	3,0	7,5
16,00	7	3,5	3,5	11,0
17,00	14	7,0	7,0	18,0
18,00	9	4,5	4,5	22,5
19,00	13	6,5	6,5	29,0
20,00	19	9,5	9,5	38,5
21,00	27	13,5	13,5	52,0
22,00	30	15,0	15,0	67,0
23,00	19	9,5	9,5	76,5
24,00	22	11,0	11,0	87,5
25,00	9	4,5	4,5	92,0
26,00	6	3,0	3,0	95,0
27,00	5	2,5	2,5	97,5
28,00	3	1,5	1,5	99,0

29,00	2	1,0	1,0	100,0
Total	200	100,0	100,0	

Skor_A

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16,00	1	,5	,5	,5
17,00	6	3,0	3,0	3,5
18,00	5	2,5	2,5	6,0
19,00	10	5,0	5,0	11,0
20,00	12	6,0	6,0	17,0
21,00	12	6,0	6,0	23,0
22,00	18	9,0	9,0	32,0
23,00	34	17,0	17,0	49,0
24,00	36	18,0	18,0	67,0
25,00	27	13,5	13,5	80,5
26,00	7	3,5	3,5	84,0
27,00	15	7,5	7,5	91,5
28,00	6	3,0	3,0	94,5
29,00	9	4,5	4,5	99,0
30,00	2	1,0	1,0	100,0
Total	200	100,0	100,0	

Skor_ESN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7,00	2	1,0	1,0	1,0
	8,00	2	1,0	1,0	2,0
	9,00	2	1,0	1,0	3,0
	10,00	14	7,0	7,0	10,0
	11,00	18	9,0	9,0	19,0
	12,00	31	15,5	15,5	34,5
	13,00	29	14,5	14,5	49,0
	14,00	19	9,5	9,5	58,5
	15,00	25	12,5	12,5	71,0
	16,00	20	10,0	10,0	81,0
	17,00	19	9,5	9,5	90,5
	18,00	7	3,5	3,5	94,0
	19,00	5	2,5	2,5	96,5
	20,00	5	2,5	2,5	99,0
	21,00	2	1,0	1,0	100,0
	Total	200	100,0	100,0	

Skor_C

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13,00	1	,5	,5	,5
	14,00	4	2,0	2,0	2,5
	15,00	3	1,5	1,5	4,0
	16,00	8	4,0	4,0	8,0
	17,00	12	6,0	6,0	14,0
	18,00	9	4,5	4,5	18,5
	19,00	15	7,5	7,5	26,0
	20,00	14	7,0	7,0	33,0
	21,00	24	12,0	12,0	45,0
	22,00	28	14,0	14,0	59,0
	23,00	24	12,0	12,0	71,0
	24,00	26	13,0	13,0	84,0
	25,00	12	6,0	6,0	90,0
	26,00	6	3,0	3,0	93,0

27,00	3	1,5	1,5	94,5
28,00	6	3,0	3,0	97,5
29,00	4	2,0	2,0	99,5
32,00	1	,5	,5	100,0
Total	200	100,0	100,0	

Skor_O

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15,00	4	2,0	2,0	2,0
16,00	10	5,0	5,0	7,0
17,00	11	5,5	5,5	12,5
18,00	17	8,5	8,5	21,0
19,00	29	14,5	14,5	35,5
20,00	33	16,5	16,5	52,0
21,00	50	25,0	25,0	77,0
22,00	20	10,0	10,0	87,0
23,00	13	6,5	6,5	93,5
24,00	6	3,0	3,0	96,5
25,00	2	1,0	1,0	97,5
26,00	2	1,0	1,0	98,5
27,00	1	,5	,5	99,0
28,00	2	1,0	1,0	100,0
Total	200	100,0	100,0	

LAMPIRAN 15
HASIL UJI ASUMSI

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SA	,070	200	,019	,991	200	,248
Skor_E	,118	200	,000	,979	200	,004
Skor_A	,124	200	,000	,976	200	,001
Skor_ESN	,118	200	,000	,979	200	,005
Skor_C	,099	200	,000	,984	200	,022
Skor_O	,138	200	,000	,963	200	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Linearitas antara *Big Five Personality (Extraversion)* dengan *Smartphone Addiction*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SA *	Between	(Combined)	1152,215	18	64,012	2,412	,002
Skor_E	Groups	Linearity	165,884	1	165,884	6,251	,013
		Deviation from Linearity	986,331	17	58,019	2,186	,006
Within Groups			4803,365	181	26,538		
Total			5955,580	199			

Uji Linearitas antara *Big Five Personality (Agreeableness)* dengan *Smartphone Addiction*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SA *	Between Groups	(Combined)	1021,323	14	72,952	2,735	,001
		Linearity	576,973	1	576,973	21,632	,000
		Deviation from Linearity	444,350	13	34,181	1,282	,227
Within Groups			4934,257	185	26,672		
Total			5955,580	199			

Uji Linearitas antara *Big Five Personality Traits (Emotional Stability)* dengan *Smartphone Addiction*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SA *	Between Groups	(Combined)	1055,728	14	75,409	2,847	,001
		Linearity	818,811	1	818,811	30,915	,000
		Deviation from Linearity	236,916	13	18,224	,688	,774
Within Groups			4899,852	185	26,486		
Total			5955,580	199			

Uji Linearitas antara *Big Five Personality Traits (Conscientiousness)* dengan *Smartphone Addiction*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SA *	Between	(Combined)	1718,822	17	101,107	4,343	,000
Skor_C	Groups	Linearity	1071,575	1	1071,575	46,032	,000
		Deviation from Linearity	647,247	16	40,453	1,738	,043
Within Groups			4236,758	182	23,279		
Total			5955,580	199			

Uji Linearitas antara *Big Five Personality Traits (Openess to experience)* dengan *Smartphone Addiction*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SA *	Between	(Combined)	345,315	13	26,563	,881	,574
Skor_O	Groups	Linearity	179,677	1	179,677	5,957	,016
		Deviation from Linearity	165,638	12	13,803	,458	,937
Within Groups			5610,265	186	30,163		
Total			5955,580	199			

LAMPIRAN 16
HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

			SA	Skor_E
Spearman's rho	SA	Correlation Coefficient	1,000	-,150*
		Sig. (1-tailed)	.	,017
		N	200	200
	Skor_E	Correlation Coefficient	-,150*	1,000
		Sig. (1-tailed)	,017	.
		N	200	200

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Correlations

			SA	Skor_A
Spearman's rho	SA	Correlation Coefficient	1,000	-,274**
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	200	200
	Skor_A	Correlation Coefficient	-,274**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	.
		N	200	200

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations

			SA	Skor_ESN
Spearman's rho	SA	Correlation Coefficient	1,000	-,361**
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	200	200
	Skor_ESN	Correlation Coefficient	-,361**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	.
		N	200	200

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations

			SA	Skor_C
Spearman's rho	SA	Correlation Coefficient	1,000	-,449**
		Sig. (1-tailed)	.	,000
		N	200	200
	Skor_C	Correlation Coefficient	-,449**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	.
		N	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations

			SA	Skor_O
Spearman's rho	SA	Correlation Coefficient	1,000	-,179**
		Sig. (1-tailed)	.	,006
		N	200	200
	Skor_O	Correlation Coefficient	-,179**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,006	.
		N	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

LAMPIRAN 17
HASIL ANALISIS TAMBAHAN

UJI BEDA

Test Statistics^a

	SA
Mann-Whitney U	4248,500
Wilcoxon W	12894,500
Z	-,698
Asymp. Sig. (2-tailed)	,485

a. Grouping Variable: Jenis_Kelamin

Test Statistics^a

	Skor_E
Mann-Whitney U	4001,000
Wilcoxon W	7082,000
Z	-1,905
Asymp. Sig. (2-tailed)	,057

a. Grouping Variable: rentang_usia

LAMPIRAN 18
SURAT KETERANGAN PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 19 maret 2018
 Nomor : 203 / Dek / 70/Div.Um.RT / .III / 2018
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
 Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya
 Universitas Islam Indonesia

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

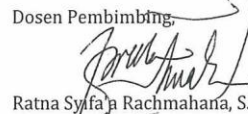
Nama : **Trinanda Anugrah Bessma**
 Nomor Mahasiswa : **14320130**
 Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA BIG FIVE PERSONALITY DAN SMARTPHONE ADDICTION PADA MAHASISWA**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

 Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

 Ratna Syfa'a Rachmahana, S.Psi., M.Si., Psikolog

LAMPIRAN 19
SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Nomor Surat: 627/Dek/70/Div.Um&RT/VII/2018

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Trinanda Anugrah Bessma
 NIM : 14 320 130
 Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa telah melakukan penelitian pada tanggal tanggal 6 April-16 April 2018 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia guna penyelesaian skripsi dengan judul "*Hubungan Antara Big Five Personality dan Smartphone Addiction Pada Mahasiswa*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juli 2018

Dosen Pembimbing,

Ratna Syifa' Rachmahana, S.Psi., M.Si., Psikolog

Yang menyatakan,

Trinanda Anugrah Bessma

Mengetahui
 Dekan,

Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog

